

**PENGARUH BEBAN PRODUKSI DAN BEBAN OPERASIONAL**

**TERHADAP LABA BERSIH**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang**

**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Sarjana Ekonomi

Program Studi S1 Akuntansi

**RIMA NOVIA**

**NPM : C10150037**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS**

**BANDUNG**

**2019**

**PENGARUH BEBAN PRODUKSI DAN BEBAN OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017)**

**RIMA NOVIA**

**NPM : C10150037**

Bandung, 28 Februari 2019

Pembimbing

**(Lilis Saidah Napisah, SE., MM., M.Ak., PIA)**

Mengetahui,

Ketua STIE EKUITAS

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi

**(Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP) (Dwi Puryati, SE.,M.Si.,AK.,CA)**

**Tanggung jawab yuridis ada pada penulis**

## **PERNYATAAN**

### **PROGRAM SARJANA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan nama jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh, karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 28 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

(Rima Novia)

NPM : C10150037

# **PENGARUH BEBAN PRODUKSI DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH**

(Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017)

Disusun Oleh:

**Rima Novia**

Pembimbing:

**Lilis Saidah Napisah, SE., MM., M.Ak., PIA**

## **ABSTRAK**

Laba bersih merupakan salah satu komponen dalam pengukuran keberhasilan perusahaan. Besarnya beban produksi dan beban operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara simultan maupun parsial pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 18 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 11 perusahaan yang dijadikan sampel dengan metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan untuk hipotesis digunakan uji t dan uji F dengan menggunakan software SPSS versi 24.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan, beban produksi dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Uji Parsial menunjukkan bahwa beban produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih sedangkan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

**Kata Kunci: Beban Produksi, Beban Operasional, Laba Bersih.**

**PRODUCTION EXPENSE AND OPERATING EXPENSE EFFECT ON  
NET INCOME**

*(In the Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on Indonesia Stock  
Exchange in 2013-2017)*

Written By :

**Rima Novia**

Preceptor :

**Lilis Saidah Napisah, SE., MM., M.Ak., PIA**

**ABSTRACT**

*Net income is one component in measuring the successability of a company. The amount of production expense and operating expense incurred by the company is one of the factor that influence the company's net income. The purpose of this research was to find out how much influence the production expense and operating expense simultaneously and partially have on food and beverage sub-sector companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2017.*

*The method of data collection in this research is using descriptive and verification methods. The population in this research were 18 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange with 11 companies being sampled, the sampling method used was purposive sampling. This research used secondary data. Data analysis in this research is the classic assumption test, multiple linear regression analysis and for the hypothesis used t test and F test using SPSS version 24 software.*

*The result shows that simultaneous production expense and operating expense have a significant effect on net income. Partial test shows that production expense load does not have a significant effect on net income while operating expense has a significant effect on net income.*

**Keywords: Production Expense, Operating Expense, Net Income.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas berkat, rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Beban Produksi dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih”** tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta, mamah Minah dan bapak Caca yang telah merawat dan membesarkan Rima sampai saat ini, telah memberikan do'a baik secara langsung maupun dalam setiap ibadahnya, kasih sayang dan perhatian yang tidak ada habisnya, serta dukungan baik secara moril maupun materil. Maya Aprila dan Mira Desela selaku kakak-kakak tercinta yang juga telah memberikan do'a, semangat, motivasi dan selalu memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Lilis Saidah Napisah, SE.,MM., M.Ak., PIA selaku dosen pembimbing skripsi program studi S1 akuntansi yang telah memberikan nasihat, kritik dan saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Rer. Nat Martha Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP selaku ketua STIE Ekuitas.
4. Dr. Dani Dagustani, Ir., MM. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKITAS.
5. Dr. Herry Achmad Buchory, SE., MM selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKITAS.
6. Dr. Sudi Rahayu, SE., MM selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKITAS.
7. Dwi Puryati, SE., M.Si., AK., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas.
8. Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKITAS.
9. Dr. Hj. Hanifah, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Wali Akuntansi 1 yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama menempuh perkuliahan di STIE EKITAS Bandung.
10. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKITAS yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai bagi penulis.
11. Staf bagian akademik, staf bagian administrasi umum dan staf perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKITAS
12. Lani Afriani, Ajeng Aqmarina, Ajeng Adillah Mujahidah, Shinta Jeanita, Silvi Widya, Anggi Sofyan dan sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung, memberikan semangat dan selalu mendo'akan.

13. Fita Ikhtiarini, Marisa Putri, Ayu Widiawati, Sodikin, Arman Firmansyah, Mega Rahayu, Raviqa Riani, Dedi Apriyaldi, Dian Khaerunnisa dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat serta telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman di STIE Ekuitas maupun diluar STIE Ekuitas yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangatnya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, sehingga penulisan laporan praktik kerja lapangan ini dapat terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan mendapatkan ridho Allah SWT. Aamiin.

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam bersabda :

“Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat”. (HR. Ar-Rabii’)

Bandung, 28 Februari 2019

Penulis

Rima Novia



## DAFTAR ISI

|                                                        |             |
|--------------------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>                               |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                              | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                           | <b>xvi</b>  |
| <br>                                                   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                          | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar belakang.....                                | 1           |
| 1.2 Rumusan masalah.....                               | 8           |
| 1.3 Maksud dan tujuan .....                            | 8           |
| 1.4 Kegunaan penelitian.....                           | 10          |
| 1.5 Lokasi dan Waktu pelaksanaan.....                  | 11          |
| <br>                                                   |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN</b> |             |
| <b>HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>                      | <b>12</b>   |
| 2.1 Beban.....                                         | 12          |
| 2.1.1 Pengertian beban.....                            | 12          |
| 2.1.2 Jenis-jenis beban.....                           | 13          |
| 2.2 Beban produksi.....                                | 16          |
| 2.2.1 Pengertian biaya produksi.....                   | 16          |
| 2.2.2 Unsur-unsur biaya produksi.....                  | 16          |
| 2.2.3 Prilaku biaya produksi .....                     | 17          |
| 2.3 Beban operasional .....                            | 17          |
| 2.3.1 Pengertian beban operasional .....               | 17          |
| 2.3.2 Unsur-unsur beban operasional .....              | 18          |

|                                                  |                                                                            |           |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4                                              | Laba bersih .....                                                          | 18        |
| 2.4.1                                            | Pengertian laba bersih.....                                                | 18        |
| 2.4.2                                            | Klasifikasi laba .....                                                     | 19        |
| 2.4.3                                            | Jenis-jenis laba.....                                                      | 20        |
| 2.4.4                                            | Unsur-unsur laba.....                                                      | 21        |
| 2.4.5                                            | Faktor yang mempengaruhi laba .....                                        | 22        |
| 2.5                                              | Review hasil penelitian terdahulu .....                                    | 22        |
| 2.6                                              | Kerangka pemikiran .....                                                   | 25        |
| 2.6.1                                            | Pengaruh beban produksi terhadap laba bersih .....                         | 26        |
| 2.6.2                                            | Pengaruh beban operasional terhadap laba bersih .....                      | 27        |
| 2.6.3                                            | Pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba<br>bersih..... | 27        |
| 2.7                                              | Paradigma penelitian .....                                                 | 30        |
| 2.8                                              | Hipotesis.....                                                             | 31        |
| <b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b> |                                                                            | <b>32</b> |
| 3.1                                              | Objek penelitian .....                                                     | 32        |
| 3.2                                              | Metode penelitian.....                                                     | 32        |
| 3.3                                              | Operasional tabel penelitian.....                                          | 33        |
| 3.4                                              | Populasi dan teknik pengumpulansampel .....                                | 34        |
| 3.4.1                                            | Populasi penelitian.....                                                   | 34        |
| 3.4.2                                            | Teknik pengumpulan sampel.....                                             | 35        |
| 3.5                                              | Teknik pengumpulan data .....                                              | 37        |
| 3.6                                              | Rancangan pengujian hipotesis .....                                        | 38        |
| 3.6.1                                            | Uji asumsi klasik.....                                                     | 38        |

|                                                                                                                                                                                    |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.6.2 Analisis regresi linear berganda.....                                                                                                                                        | 40        |
| 3.6.3 Analisis koefisien korelasi .....                                                                                                                                            | 41        |
| 3.6.4 Analisis koefisien determinasi .....                                                                                                                                         | 42        |
| 3.7 Pengujian hipotesis.....                                                                                                                                                       | 42        |
| 3.7.1 Uji parsial ( <i>t-test</i> ) .....                                                                                                                                          | 43        |
| 3.7.2 Uji simultan ( <i>F-test</i> ).....                                                                                                                                          | 44        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                                                 | <b>46</b> |
| 4.1 Beban produksi pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di<br>Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017 .....                                                        | 46        |
| 4.2 Beban operasional pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar<br>di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017 .....                                                     | 49        |
| 4.3 Laba bersih pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di<br>Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017 .....                                                           | 52        |
| 4.4 Pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih<br>pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek<br>Indonesia (BEI) 2013-2017 ..... | 55        |
| 4.4.1 Uji asumsi klasik.....                                                                                                                                                       | 55        |
| 4.4.1.1 Uji normalitas.....                                                                                                                                                        | 55        |
| 4.4.1.2 Uji heteroskedastisitas .....                                                                                                                                              | 58        |
| 4.4.1.3 Uji multikolonearitas .....                                                                                                                                                | 58        |
| 4.4.1.4 Uji autokorelasi .....                                                                                                                                                     | 59        |
| 4.4.2 Analisis regresi linear berganda.....                                                                                                                                        | 60        |
| 4.4.3 Koefisien korelasi .....                                                                                                                                                     | 62        |
| 4.4.4 Koefisien determinasi .....                                                                                                                                                  | 63        |

|                                                                                                                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.4.5 Uji simultan (uji F) .....                                                                                                                                  | 64 |
| 4.4.6 Pengaruh beban produksi terhadap laba bersih pada perusahaan<br><i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)<br>2013-2017 .....    | 66 |
| 4.4.7 Pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada<br>perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek<br>Indonesia (BEI) 2013-2017 ..... | 68 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....                                                                                                                           | 70 |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                                                                                               | 70 |
| 5.2 Saran.....                                                                                                                                                    | 72 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                                                                                                                       | 74 |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                                                                                                          |    |

## DAFTAR TABEL

|     |                                                                                                                                        |    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1.  | Tabel 1.1 : Data laba bersih (dalam jutaan) tahun 2013-2017.....                                                                       | 3  |
| 2.  | Tabel 1.2 : Persentase kenaikan dan penurunan laba bersih.....                                                                         | 3  |
| 3.  | Tabel 1.3 : Data beban produksi (dalam jutaan) tahun 2013-2017.....                                                                    | 3  |
| 4.  | Tabel 1.4 : Persentase kenaikan dan penurunan beban produksi.....                                                                      | 4  |
| 5.  | Tabel 1.5 : Data Beban operasional (dalam jutaan) tahun 2013-2017 .....                                                                | 4  |
| 6.  | Tabel 1.6 : Persentase kenaikan dan penurunan beban operasional .....                                                                  | 4  |
| 7.  | Tabel 2.1 : Review hasil penelitian terdahulu .....                                                                                    | 22 |
| 8.  | Tabel 3.1 : Operasional variabel penelitian .....                                                                                      | 34 |
| 9.  | Tabel 3.2 : Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek<br>Indonesia (BEI).....                                   | 35 |
| 10. | Tabel 3.3 : Perusahaan sampel.....                                                                                                     | 36 |
| 11. | Tabel 3.4 : Tingkat Autokorelasi (Durbin-Watson) .....                                                                                 | 40 |
| 12. | Tabel 3.5 : Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi .....                                                                     | 41 |
| 13. | Tabel 4.1 : Beban produksi pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang<br>terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 .....    | 47 |
| 14. | Tabel 4.2 : Beban operasional pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang<br>terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 ..... | 50 |
| 15. | Tabel 4.3 : Laba bersih pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar<br>di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.....        | 53 |
| 16. | Tabel 4.4 : <i>One-sample kolmogorov-smirnov test</i> .....                                                                            | 57 |
| 17. | Tabel 4.5 : Hasil uji multikolinearitas .....                                                                                          | 59 |
| 18. | Tabel 4.6 : Hasil uji autokorelasi.....                                                                                                | 60 |

|     |                                                                         |    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|----|
| 19. | Tabel 4.7 : Analisis regresi linear berganda .....                      | 61 |
| 20. | Tabel 4.8 : Interpretasi terhadap koefisien korelasi.....               | 62 |
| 21. | Tabel 4.9 : Hasil koefisien korelasi .....                              | 62 |
| 22. | Abel 4.10 : Hasil koefisien determinasi.....                            | 63 |
| 23. | Tabel 4.11 : Hasil uji F .....                                          | 64 |
| 24. | Tabel 4.12 : Hasil uji t (beban produksi terhadap laba bersih).....     | 66 |
| 25. | Tabel 4.13 : Hasil uji t (beban operasional terhadap laba bersih) ..... | 68 |

## DAFTAR GAMBAR

|    |                                                         |    |
|----|---------------------------------------------------------|----|
| 1. | Gambar 2.1 : Skema kerangka pemikiran.....              | 29 |
| 2. | Gambar 2.2 : Paradigma penelitian .....                 | 30 |
| 3. | Gambar 4.1 : Grafik rata-rata beban produksi .....      | 48 |
| 4. | Gambar 4.2 : Grafik rata-rata beban operasional.....    | 51 |
| 5. | Gambar 4.3 : Grafik rata-rata laba bersih .....         | 54 |
| 6. | Gambar 4.4 : Hasil <i>normal probability plot</i> ..... | 55 |
| 7. | Gambar 4.5 : Histogram uji normalitas .....             | 56 |
| 8. | Gambar 4.6 : Hasil uji heteroskedastisitas.....         | 58 |

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : *Fotocopy* S.K penetapan pembimbing penyusunan dan penulisan skripsi.
2. Lampiran 2 : Form pengajuan judul skripsi.
3. Lampiran 3 : Form perubahan judul.
4. Lampiran 4 : *Fotocopy* kartu bimbingan.
5. Lampiran 5 : Beban produksi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.
6. Lampiran 6 : Beban operasional perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.
7. Lampiran 7 : Laba bersih perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.
8. Lampiran 8 : Tabel t.
9. Lampiran 9 : Tabel F.
10. Lampiran 10 : *Output* SPSS 24.0.
11. Lampiran 11 : Daftar riwayat hidup.





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Secara umum perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) bagi pelanggan (Oktapia, Manullang, & Hariyani, 2017).

Tujuan perusahaan beroperasi adalah untuk menghasilkan keuntungan (laba), dengan cara menjual produk (barang dan atau jasa) yang di produksi kepada para pelanggannya (Hery, 2015). Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba bersih yang maksimal (Mardhiyah, 2017).

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2010). Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelumnya dan sesudahnya. Banyak cara yang ditempuh perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Penekanan pada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal (Mardhiyah, 2017).

Beberapa Komponen penentu dalam laba bersih sebuah perusahaan manufaktur diantaranya adalah beban produksi dan beban operasional (Haryono, 2011). Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau

terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Hery, 2015).

Dalam penelitian ini, beban yang digunakan adalah beban produksi dan beban operasional. Beban produksi adalah beban yang dikeluarkan untuk membuat sejumlah barang atau jasa. Beban produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu biaya bahan baku, upah langsung dan *overhead* pabrik (Efendi, 2015).

Beban operasional merupakan beban-beban yang terjadi dalam proses memperoleh pendapatan penjualan. Bila perusahaan dapat menekan beban operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan maka akan mengakibatkan menurunnya laba (Jusuf, 2011).

Beban operasional merupakan beban yang memiliki pengaruh besar di dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba usaha. Produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang harus disampaikan kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Menurut Daljono (2011), beban operasional terbagi menjadi dua, yaitu beban pemasaran (penjualan) dan beban administrasi dan umum.

Terkait laba bersih yang diterima oleh perusahaan dan juga beban yang dikeluarkannya. Berikut adalah data laba bersih, beban produksi dan beban operasional pada beberapa perusahaan *food and beverage* yang peneliti jadikan sebagai fenomena dalam penelitian ini antara lain

**Tabel 1.1**

**Data laba bersih (dalam jutaan) tahun 2013-2017**

| Kode perusahaan | 2013      | 2014      | 2015      | 2016      | 2017      |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| ROTI            | Rp158.015 | Rp188.648 | Rp270.538 | Rp279.777 | Rp135.364 |
| CEKA            | Rp65.068  | Rp41.001  | Rp106.549 | Rp249.697 | Rp107.420 |
| ICBP            | Rp2.235   | Rp2.574   | Rp2.923   | Rp3.631   | Rp3.543   |
| INDF            | Rp3.416   | Rp5.229   | Rp3.709   | Rp5.266   | Rp5.145   |

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

**Tabel 1.2**

**Persentase kenaikan dan penurunan laba bersih**

| kode perusahaan | Persentase (Laba Bersih) |           |           |           |
|-----------------|--------------------------|-----------|-----------|-----------|
|                 | 2013-2014                | 2014-2015 | 2015-2016 | 2016-2017 |
| ROTI            | 19%                      | 43%       | 3%        | -52%      |
| CEKA            | -37%                     | 160%      | 134%      | -57%      |
| ICBP            | 15%                      | 14%       | 24%       | -2%       |
| INDF            | 53%                      | -29%      | 42%       | -2%       |

**Sumber : data diolah kembali**

**Tabel 1.3**

**Data beban produksi (dalam jutaan) tahun 2013-2017**

| Kode perusahaan | 2013        | 2014        | 2015        | 2016        | 2017        |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| ROTI            | Rp806.969   | Rp978.609   | Rp1.020.737 | Rp1.220.504 | Rp1.183.552 |
| CEKA            | Rp2.361.821 | Rp3.587.384 | Rp3.133.700 | Rp3.818.880 | Rp3.826.170 |
| ICBP            | Rp18.704    | Rp20.432    | Rp20.493    | Rp22.269    | Rp23.056    |
| INDF            | Rp40.116    | Rp41.849    | Rp42.045    | Rp43.223    | Rp45.641    |

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

**Tabel 1.4**

**Persentase kenaikan dan penurunan beban produksi**

| kode perusahaan | Persentase (Beban Produksi) |           |           |           |
|-----------------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|
|                 | 2013-2014                   | 2014-2015 | 2015-2016 | 2016-2017 |
| ROTI            | 21%                         | 4%        | 20%       | -3%       |
| CEKA            | 52%                         | -13%      | 22%       | 0,2%      |
| ICBP            | 9%                          | 0,3%      | 10%       | 3%        |
| INDF            | 4%                          | 0,5%      | 3%        | 6%        |

**Sumber : data diolah kembali**

**Tabel 1.5**

**Data Beban operasional (dalam jutaan) tahun 2013-2017**

| Kode perusahaan | 2013      | 2014      | 2015      | 2016      | 2017        |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| ROTI            | Rp488.675 | Rp638.726 | Rp739.133 | Rp918.136 | Rp1.106.974 |
| CEKA            | Rp79.857  | Rp106.628 | Rp102.935 | Rp115.105 | Rp124.172   |
| ICBP            | Rp3.691   | Rp4.980   | Rp5.771   | Rp5.832   | Rp5.681     |
| INDF            | Rp8.240   | Rp10.143  | Rp10.381  | Rp11.156  | Rp11.307    |

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

**Tabel 1.6**

**Persentase kenaikan dan penurunan beban operasional**

| kode perusahaan | Persentase (Beban Operasional) |           |           |           |
|-----------------|--------------------------------|-----------|-----------|-----------|
|                 | 2013-2014                      | 2014-2015 | 2015-2016 | 2016-2017 |
| ROTI            | 31%                            | 16%       | 24%       | 21%       |
| CEKA            | 34%                            | -3%       | 12%       | 8%        |
| ICBP            | 35%                            | 15%       | 2%        | -3%       |
| INDF            | 23%                            | 2%        | 7%        | 1%        |

**Sumber : data diolah kembali**

Berdasarkan data diatas dapat diuraikan bahwa laba bersih, beban produksi dan beban operasional pada ke empat perusahaan *food and beverage* berfluktuatif. Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), perolehan laba tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu Rp144.413.347.692 atau sebesar 52%. Penurunan pada tahun 2017 pun terjadi pada beban produksi

yang dikeluarkannya yaitu Rp36.951.920.088 atau sebesar 3% dari tahun sebelumnya, sedangkan beban operasional setiap tahunnya mengalami kenaikan.

Laba bersih pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 37% atau sebesar Rp24.067.543.604 dari tahun sebelumnya dan di tahun 2015-2016 laba bersih meningkat kemudian kembali menurun sebesar 57% atau sebesar Rp142.276.126.787 di tahun 2017. Sedangkan untuk beban produksi dan beban operasional pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) mengalami penurunan pada tahun 2014 dan meningkat kembali pada tahun 2015-2016. Penurunan beban produksi pada tahun 2014 yaitu sebesar 13% sedangkan penurunan pada beban operasional hanya sebesar 3%.

Terkait laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) untuk tahun 2013-2016 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2017 laba mengalami penurunan sebesar 2% atau sebesar Rp88.128.000. Terkait beban produksi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan untuk beban operasionalnya mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 3%.

Data laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2017, penurunan pada tahun 2014 cukup signifikan yaitu sebesar 29% dan penurunan di tahun 2017 sebesar 2%. Terkait beban produksi dan beban operasional yang dikeluarkannya, PT Indofood Sukses Makmur mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Menurut Jane Irene Watania (2013), Produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat apapun bagi perusahaan jika tidak adanya aktivitas operasional yang terarah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika terjadi peningkatan

pada penjualan maka akan terjadi peningkatan juga pada beban operasional dan akan berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Tetapi jika peningkatan beban operasional melewati batas kewajaran, akan berdampak pada turunnya laba perusahaan.

Menurut penelitian Prihandoko (2016), Pengelolaan biaya produksi yang kurang baik mengakibatkan turunya pendapatan yang diterima. Penggunaan bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan produk yang baik pula, akan tetapi biaya bahan baku menjadi lebih mahal yang akan berpengaruh terhadap laba yang akan diterima. Demikian pula dengan tenaga kerja yang berlebihan, juga akan mengurangi pendapatan yang akan berdampak pada laba usaha.

Setelah keseluruhan proses yang berkaitan dengan upaya menghasilkan produk untuk perusahaan selesai, maka produk tersebut perlu disimpan, dijual dan didistribusikan kepada pelanggan perusahaan. Biaya Operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha (Oktapia, dkk, 2017).

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaikbaiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah–serendahnya akan berakibat naiknya biaya operasional (Pebriyanti, 2013). Tingginya biaya operasi akan membuat laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah maka, laba akan naik. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan

mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya (Juki, 2008).

Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena biaya merupakan suatu pengorbanan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Perlunnya menekan biaya- biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu mempunyai suatu tujuan dan tujuan itu tidak lain adalah untuk mendapatkan laba (Kesumanegara, 2009).

Salah satu unsur yang mempengaruhi laba adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada saat proses produksi baik biaya produksi maupun biaya operasional (Oktapia, dkk, 2017). Laba bersih merupakan salah satu komponen dalam pengukuran keberhasilan perusahaan. Besarnya biaya produksi dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan (Deny, 2018). Menurut Hery (2012), laba bersih berasal dari transaksi yang salah satunya yaitu beban. Transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Produksi dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013 – 2017)”**.



## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang ingin diteliti adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana beban produksi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- 2) Bagaimana beban operasional pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- 3) Bagaimana laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- 4) Apakah pengaruh beban produksi terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia)?
- 5) Apakah pengaruh beban operasional terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia)?
- 6) Apakah pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia)?

## **1.3 Maksud dan Tujuan penelitian**

### **a. Maksud penelitian**

Maksud dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui beban produksi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk mengetahui beban operasional pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh beban produksi terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia).
5. Untuk mengetahui pengaruh beban operasional terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia).
6. Untuk mengetahui pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia).

**b. Tujuan penelitian**

1. Untuk menjelaskan beban produksi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menjelaskan beban operasional pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menjelaskan laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menjelaskan pengaruh beban produksi terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia).

5. Untuk menjelaskan pengaruh beban operasional terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia).
6. Untuk menjelaskan pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia).

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

Setiap penelitian mempunyai kegunaan atau manfaat untuk melakukan perbaikan pada objek yang diteliti. Ada dua kegunaan dalam penelitian ini yaitu kegunaan akademis dan kegunaan praktis.

##### **a. Kegunaan akademis**

1. Bagi peneliti

Dalam hal ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Pengaruh Beban Produksi dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi keadaan perusahaan terutama dalam mengetahui

3. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih (studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek

indonesia) serta dapat dijadikan bahan referensi dalam pembuatan skripsi dengan tema yang sama.

**b. Kegunaan praktis**

1. Bagi penulis

Mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan kedalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Bagi perusahaan

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang terkait dengan penelitian.

**1.5 Lokasi dan Waktu penelitian**

**a. Lokasi penelitian**

Adapun perusahaan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian dalam skripsi ini, yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**b. Waktu penelitian**

Terkait waktu dilakukannya penelitian yaitu dimulai pada bulan oktober 2018 sampai dengan selesai.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **PENELITIAN**

#### **2.1 Beban**

##### **2.1.1 Pengertian beban**

Beban (*expense*) adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman dan produksi barang, penyediaan jasa, atau aktifitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Donald E Kieso, Jerry J Weygandt, & Terry D Warfield, 2017).

Beban atau *expense* adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat di masa akan datang dikelompokkan sebagai harta. Biaya ini dimasukkan kedalam laba-rugi, sebagai pengurang dari pendapatan (Bustami dan Nurlela, 2013:8).

Pada umumnya beban atau *expense* sering dijadikan sinonim kata dengan biaya atau *cost*. Beban dapat didefinisikan sebagai aliran keluar terukur dari barang atau jasa, yang kemudian ditandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba atau sebagai penurunan dalam aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau pengenaan pajak oleh badan pemerintah (Soemarso, 2013:29).

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa beban adalah aliran keluar aktiva suatu entitas selama periode tertentu yang ditimbulkan oleh adanya aktivitas utama atau sentral perusahaan dan telah memberikan manfaat.

### **2.1.2 Jenis-jenis beban**

Beban dapat dikelompokkan menjadi beban penjualan (*selling expense*), beban administrasi dan umum (*general and administrative expense*) dan beban lain-lain (*other expense*) (Soemarso, 2013:226).

#### **1) Beban penjualan (*selling expense*)**

Beban penjualan adalah semua beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi, penjualan dan pengangkutan barang-barang yang dijual.

#### **2) Beban administrasi dan umum (*general and administrative expense*)**

Beban administrasi dan umum merupakan beban yang bersifat umum dalam perusahaan, seperti beban gaji dan upah, beban pemeliharaan, dll.

#### **3) Beban lain-lain (*other expense*)**

Beban-beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dan pasti dengan kegiatan utama perusahaan (perdagangan) dikelompokkan kedalam beban lain-lain (*other expense*) atau beban non-usaha (*non operating expense*).

Jenis-jenis beban juga dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis perusahaan yang bersangkutan, seperti perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Tetapi secara keseluruhan jenis beban pada setiap perusahaan itu sama.

#### **1) Perusahaan jasa**

Pada perusahaan jasa jenis beban hanya ada satu yaitu beban usaha, tetapi beban usaha ini terbagi pada beberapa jenis, yaitu :

- a. Beban gaji : beban yang berasal dari pemakaian jasa karyawan atau buruh yang dipekerjakan dalam perusahaan.
- b. Beban sewa : beban yang timbul karena terjadi sewa atau pemakaian sesuatu yang bersifat sewa.
- c. Beban perlengkapan : beban yang timbul karena pemakaian perlengkapan atau bahan pembantu dalam operasional perusahaan.
- d. Beban bunga : beban yang timbul karena peminjaman uang pada bank yang dikenai bunga.
- e. Beban serba-serbi : beban yang terdiri dari bermacam-macam transaksi yang jumlahnya kecil, tidak sering dan tidak tertampung dalam salah satu akun beban yang ada dalam bagian akun.

## 2) Perusahaan dagang

Pada perusahaan dagang karena terjadi penjualan maka terdapat beban yang berhubungan dengan penjualan atau kegiatan utama perusahaan :

- a. Beban penjualan : beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang.
- b. Beban administrasi dan umum : beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan perusahaan secara keseluruhan dan beban yang bersifat umum yang tidak dapat di identifikasikan ke dalam kegiatan spesifik seperti produksi atau penjualan.
- c. Beban lain-lain : beban yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan.

### 3) Perusahaan manufaktur

Pada umumnya beban pada perusahaan manufaktur sama dengan perusahaan lainnya.

#### a. Biaya pokok penjualan (*cost of good sold*)

Rekening biaya pokok penjualan merupakan biaya perolehan dari pos-pos persediaan (harga pembelian atau biaya pabrikasi) yang dijual untuk menghasilkan pendapatan penjualan. Biaya pokok barang yang tersedia untuk dijual (*cost of good available for sale*) adalah persediaan awal ditambah pembelian (biaya pokok barang yang di produksi). Biaya pokok penjualan ditentukan dengan mengurangi persediaan akhir dari biaya pokok barang yang tersedia untuk dijual.

#### b. Beban operasi (*operating expense*)

Beban operasi adalah beban berkala dan lazim yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya memperoleh pendapatan. Beban-beban ini biasanya diklasifikasikan berdasarkan kategori-kategori fungsional. Klasifikasi yang lazim dipakai adalah dengan memisahkan beban penjualan dari beban umum dan administratif. Contoh beban operasi adalah beban iklan, beban pemeliharaan, beban penyusutan, beban gaji, dll.

#### c. Beban lain-lain

Beban lain-lain pada pokoknya mengandung beban-beban yang dikeluarkan dari aktivitas-aktivitas yang bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan sehingga nilai rupiah dari aktiva ini biasanya terhitung kecil.



## **2.2 Beban produksi**

### **2.2.1 Pengertian biaya produksi**

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2014:14). Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dihubungkan dengan suatu produk dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan (Bustami dan Nurlela, 2013:12).

Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya ini diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Siregar, 2013 : 28).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

### **2.2.2 Unsur-unsur biaya produksi**

Menurut Rizal Effendi (2015 : 174), biaya produksi terdiri dari :

- 1) Biaya bahan baku (*raw materials*) adalah biaya untuk bahan-bahan yang dapat dengan mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang jadi. Contoh bahan baku adalah kayu bagi perusahaan mebel atau tembakau bagi perusahaan rokok.
- 2) Upah langsung (*direct labor*) adalah biaya untuk buruh yang menangani secara langsung proses produksi atau yang dapat diidentifikasi langsung

dengan barang jadi. Contoh upah langsung adalah tukang kayu dalam perusahaan mebel atau pelinting rokok dalam perusahaan rokok.

- 3) Biaya *Overhead* Pabrik/BOP (*factory overhead*) adalah biaya-biaya pabrik selain bahan baku dan upah langsung. Biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan barang yang dihasilkan. Contoh BOP yaitu, bahan pembantu (kadang-kadang disebutkan : bahan tidak langsung - *indirect material*), upah tidak langsung, biaya pabrik tidak langsung lainnya, seperti listrik, air, telepon pabrik, dan lain-lain.

### **2.2.3 Prilaku biaya produksi**

Menurut Rizal Effendi (2015 : 175), perilaku biaya produksi ada yang tetap (*fixed cost*) dan ada yang variabel (*variabel cost*).

- 1) *Fixed cost* adalah biaya yang secara unit berubah-ubah dan secara total tetap, dan tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan tetapi sampai dengan batas-batas tertentu atau *full capacity*.
- 2) *Variabel cost* adalah biaya yang secara unit tetap tetapi secara total berubah-ubah sesuai dengan volume kegiatan, dan perubahan itu secara proporsional.

## **2.3 Beban Operasional**

### **2.3.1 Pengertian beban operasional**

Menurut Margaretha (2014) biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk di dalamnya adalah biaya penjualan dan beban administrasi dan umum.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa beban operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh entitas sehubungan dengan kegiatan diluar proses produksi.

### **2.3.2 Unsur-unsur beban operasional**

Menurut Daljono (2011:17) beban operasional meliputi beban pemasaran/penjualan dan beban administrasi dan umum.

- 1) Beban pemasaran/penjualan merupakan biaya-biaya yang terjadi dengan tujuan untuk memasarkan produk. Biaya pemasaran/penjualan terjadi sejak produk selesai diproses hingga produk tersebut terjual. Yang termasuk biaya pemasaran/penjualan antara lain : biaya pengangkutan penjualan barang, biaya promosi, biaya pelayanan pelanggan, dll.
- 2) Beban administrasi dan umum merupakan beban yang dikeluarkan dalam rangka mengatur dan mengendalikan organisasi. Biaya yang termasuk dalam biaya administrasi antara lain : gaji akuntan, gaji mandor (bukan mandor bagian produksi), biaya klerikal (biaya tulis menulis), biaya telepon, dll.

## **2.4 Laba bersih**

### **2.4.1 Pengertian Laba Bersih**

Laba atau rugi merupakan selisih lebih atau kurang antara pendapatan dengan beban (Jusuf, 2011:31). Laba bersih merupakan selisih positif antara total pendapatan dengan total biaya (Nasution dan Lisa, 2013).

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2010). Laba bersih atau laba sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan (Raharjo, 2010:83).

Berdasarkan pengertian laba bersih diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban dan pajak.

Rumus untuk menghitung laba bersih menurut Soemarso (2013) yaitu :

$$\text{Laba bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Pajak}$$

#### **2.4.2 Klasifikasi laba**

Pengklasifikasian dalam penetapan pengukuran laba menurut Supriyono (2002 : 178) adalah sebagai berikut :

- 1) Laba kotor atas penjualan, merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjual. Laba ini dinamakan laba kotor hasil penjualan bersih belum dikurangi dengan beban operasi lainnya untuk periode tertentu.
- 2) Laba bersih operasi perusahaan, yaitu laba kotor dikurangi dengan sejumlah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.
- 3) Laba sebelum pajak, merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan, yaitu perolehan laba apabila laba operasi dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya lain-lain.
- 4) Laba bersih sesudah potongan pajak, yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasional dan dikurangi pajak perseroan.

Dari uraian penjelasan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa laba yang didapat oleh perusahaan berbeda-beda sesuai dengan urutan dan jenisnya. Setiap perusahaan memiliki tujuan masing-masing sehingga perusahaan harus

terlebih dahulu menggolongkan akan tercapainya laba yang di inginkan dan dikaitkan dengan pengukuran penetapan laba.

### 2.4.3 Jenis-jenis laba

Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba menurut Supriyono (2002 : 177) terdiri dari :

- 1) Laba kotor, yaitu perbandingan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba dari operasional, yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasional.
- 3) Laba bersih, yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

Menurut Kasmir (2008), laba terbagi kedalam :

- 1) Laba kotor (*gross profit*)

Laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

- 2) Laba bersih (*net profit*)

Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak.

Berdasarkan uraian pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada setiap laba memiliki perbandingan masing-masing, baik itu laba kotor, laba operasional maupun laba bersih. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai laba bersih

#### 2.4.4 Unsur-unsur laba

Menurut Stice et al (2009), Laba terdiri dari empat unsur utama, yaitu;

1) Pendapatan (*revenue*)

Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelepasan kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

2) Beban (*expense*)

Beban adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

3) Keuntungan (*gain*)

Keuntungan adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau entitas pemilik.

4) Kerugian (*loss*)

Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau entitas pemilik.

#### 2.4.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba menurut Halim dan Supomo (2009), adalah :

1) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2) Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3) Volume penjualan dan produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

#### 2.5 Review hasil penelitian terdahulu

**Tabel 2.1**

**Review hasil penelitian terdahulu**

| No | Nama peneliti/Tahun penelitian                                                   | Judul penelitian                                                                                                                              | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, Dewa Putra Khrisna Mahardika (2018) | Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant pada 2013-2016) | Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Uji Parsial menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih sementara itu biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. |
| 2. | Nuripa Oktapia, Rizal R. Manullang, Hariyani (2017)                              | Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional                                                                                        | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Produksi mempunyai pengaruh negatif dan                                                                                                                                                                                                                   |

|    |                                                                        |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                        | Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)                                                                                                                             | signifikan terhadap Laba Bersih, biaya Operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, Secara bersama-sama variabel Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba Bersih.                                                                                                                                                                              |
| 3. | Wisnu Prihandoko (2016)                                                | Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba (Studi Kasus pada Industri Tahu di Kecamatan Bantul)                                                                                          | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba, biaya penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba, biaya produksi dan biaya penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba UKM                                                                                                                                                                   |
| 4  | Irene Sukma Lestari Barus, Mochamad Kohar Mudzakar, Acep Edison (2016) | Analisis Pengaruh Beban Operasional Pada Pendapatan Usaha Dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban operasional mempunyai hubungan yang signifikan terhadap laba bersih. Pendapatan usaha mempunyai hubungan yang signifikan terhadap laba bersih. Beban operasional terhadap pendapatan usaha dan dampaknya terhadap laba bersih yang memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2014. |
| 5. | Aria Masdiana Pasaribu (2017)                                          | Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman                                                                                                         | Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Pendapatan Usaha memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Dan Beban operasional tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Secara                                                                                                                                                                                                                       |



|    |                                                       |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                       |                                                                                                                                                                                                 | simultan menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Usaha dan Beban Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 6. | Zulfi Anugrah, Tri Endar Susianto, SEI., M.Ak. (2017) | Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi                                                                                        | Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih, Secara simultan pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih berpengaruh signifikan                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 7. | Hernalisa (2017)                                      | Pengaruh Penjualan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Dagang Pt. Bintang Central Imada (Studi kasus pada perusahaan Distributor Makanan di Batam Tahun 2013-2016) | Berdasarkan hasil uji t, penjualan bersih (X1) secara parsial berpengaruh dan memiliki signifikansi positif terhadap variabel terikat, yaitu laba bersih (Y), beban operasional (X2) secara parsial berpengaruh dan memiliki signifikansi positif terhadap variabel terikat, yaitu laba bersih (Y), Berdasarkan hasil uji F, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu penjualan bersih (X1) dan beban operasional (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu laba bersih (Y). |
| 8  | Fadillah Zainnah Ramadhan (2015)                      | Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Kasus Perusahaan Industri Manufaktur Sektor                                                                                 | Berdasarkan hasil penelitian, biaya produksi (X1) berpengaruh terhadap laba bersih (Y) dan biaya operasional (X2) berpengaruh terhadap laba bersih (Y).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|  |  |                                                                                                 |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | Industri Barang<br>Konsumsi Sub<br>Rokok Yang<br>Terdaftar Di Bursa<br>Efek Indonesia<br>(BEI)) |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## 2.6 Kerangka pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2016).

Secara umum setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Sehingga dalam melakukan aktivitasnya selalu diarahkan untuk menciptakan laba. Laba sering dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengukuran kinerja. Pada umumnya para investor akan melihat seberapa jauh perusahaan bisa menghasilkan laba sebelum mereka menempatkan dananya pada perusahaan tersebut.

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2008). Laba bersih atau laba sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan (Budi Raharjo, 2010 : 83).

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2014). Beban operasional

merupakan beban-beban yang terjadi dalam proses memperoleh pendapatan penjualan. (Jusuf, 2011).

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan pada saat proses produksi dan merupakan biaya yang sangat mempengaruhi pencapaian laba bersih, semakin meningkatnya biaya produksi, maka semakin kecil laba bersih yang diraih atau dicapai suatu perusahaan (Harahap, 2011).

### **2.6.1 Pengaruh beban produksi terhadap laba bersih**

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2014). Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dihubungkan dengan suatu produk dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan (Bustami dan Nurlela, 2013 : 12).

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan pada saat proses produksi dan merupakan biaya yang sangat mempengaruhi pencapaian laba bersih, semakin meningkatnya biaya produksi, maka semakin kecil laba bersih yang diraih atau dicapai suatu perusahaan (Harahap, 2011).

Menurut penelitian Prihandoko (2016), Pengelolaan biaya produksi yang kurang baik mengakibatkan turunya pendapatan yang diterima. Penggunaan bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan produk yang baik pula, akan tetapi biaya bahan baku menjadi lebih mahal yang akan berpengaruh terhadap laba yang akan diterima. Demikian pula dengan tenaga kerja yang berlebihan, juga akan mengurangi pendapatan yang akan berdampak pada laba usaha.

### **2.6.2 Pengaruh beban operasional terhadap laba bersih**

Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk di dalamnya adalah biaya penjualan dan beban administrasi dan umum (Margaretha, 2014).

Setelah keseluruhan proses yang berkaitan dengan upaya menghasilkan produk untuk perusahaan selesai, maka produk tersebut perlu disimpan, dijual dan didistribusikan kepada pelanggan perusahaan. Biaya Operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha (Oktapia, dkk, 2017).

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaikbaiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-serendahnya akan berakibat naiknya biaya operasional (Pebriyanti, 2013). Tingginya biaya operasi akan membuat laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah maka, laba akan naik. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya (Juki, 2008).

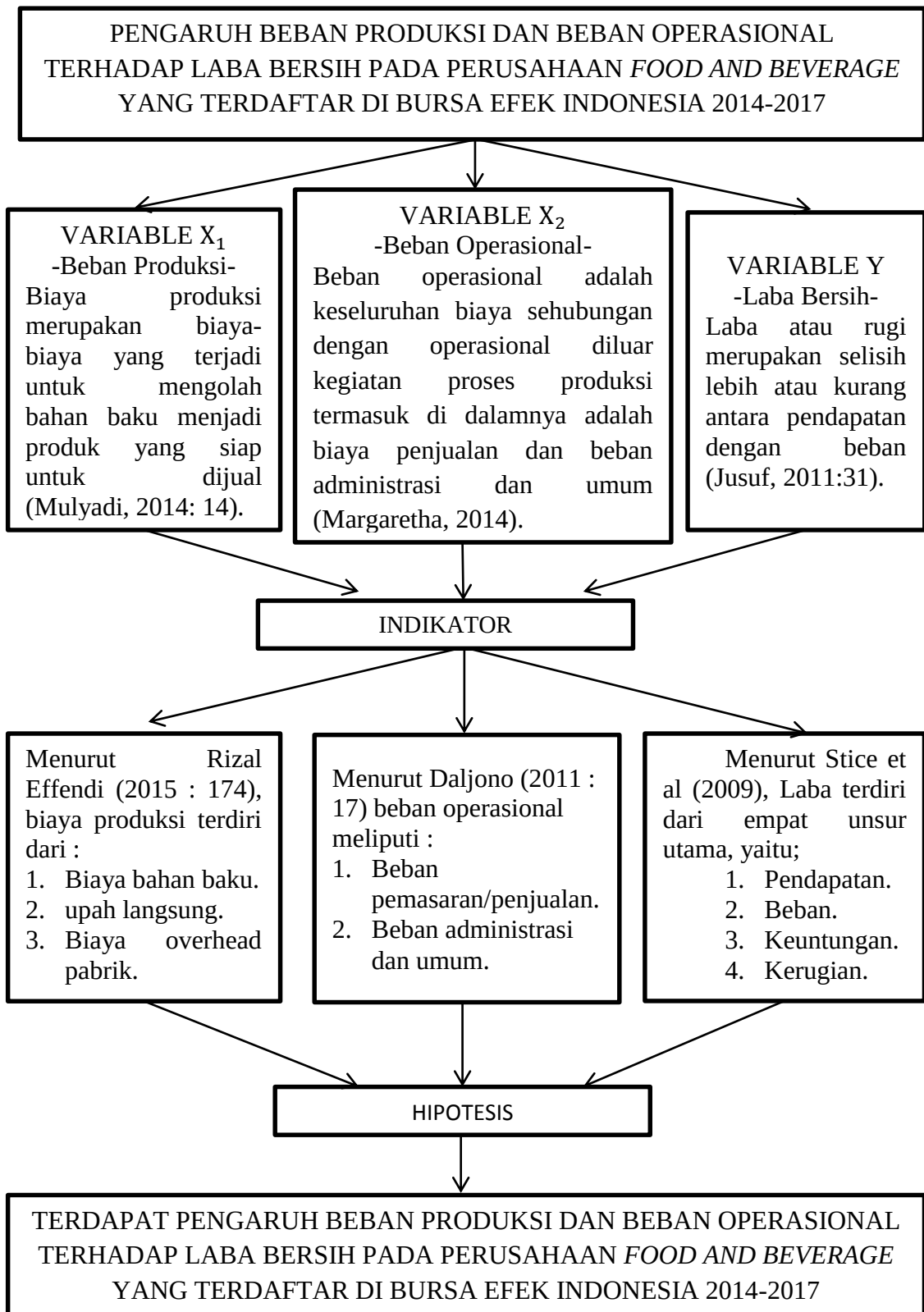
### **2.6.1 Pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih**

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2014). Menurut Nasution dan Lisa (2013), Laba bersih merupakan selisih positif antara total pendapatan dengan total biaya. Kasmir (2010) menyatakan bahwa Laba Bersih (Net Profit)

merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena biaya merupakan suatu pengorbanan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Perlunnya menekan biaya- biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu mempunyai suatu tujuan dan tujuan itu tidak lain adalah untuk mendapatkan laba (Kesumanegara, 2009).

Salah satu unsur yang mempengaruhi laba adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada saat proses produksi baik biaya produksi maupun biaya operasional. (Oktapia, dkk, 2017). Laba bersih merupakan salah satu komponen dalam pengukuran keberhasilan perusahaan. Besarnya biaya produksi dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan (Deny, 2018).



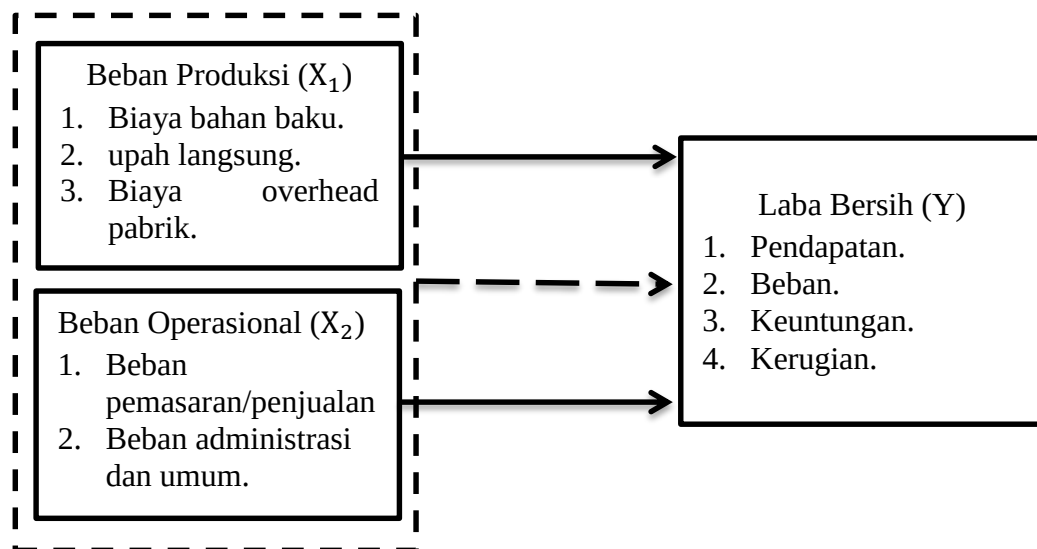
**Gambar 2.1**

**Skema kerangka pemikiran**

## 2.7 Paradigma penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2016).

Beban produksi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap laba bersih (Y). Beban operasional ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap laba bersih (Y). Beban produksi ( $X_1$ ) dan beban operasional ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh terhadap laba bersih (Y). Berdasarkan pemaparan diatas peneliti mencantumkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.2

### Paradigma penelitian

Keterangan :

—————→ : Parsial

- - - - -→ : Simultan

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Hipotesis masih merupakan praduga oleh karenanya hipotesis masih harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir diatas dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1) Beban produksi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap laba bersih (Y).
- 2) Beban operasional ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap laba bersih (Y).
- 3) Beban produksi ( $X_1$ ) dan beban operasional ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh terhadap laba bersih (Y).



## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang suatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tergantung suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2016:58).

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Beban produksi dan beban operasional pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai variabel bebas (*Independen Variabel*).
2. Laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai variabel terikat (*Dependen Variabel*).

#### **3.2 Metode penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif (Sugiyono, 2016:2).

Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data (Sugiyono, 2016:207). Sedangkan menurut Nazir (2005:54), metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2016:207).

### **3.3 Operasional variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. variabel penelitian terdiri dari 2 bagian yaitu variabel bebas (*Independen variable*) dan variabel terikat (*Dependen variable*) (Sugiyono, 2016:38).

Variabel bebas (*Independen variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependen variable*). Variabel terikat (*Dependen variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39).

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu beban produksi ( $X_1$ ) dan beban operasional ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikatnya yaitu laba bersih ( $Y$ ). Berdasarkan hal tersebut maka dibuat operasional variabel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Operasional variabel penelitian**

| Variabel                                                               | Definisi                                                                                                                                                                              | Indikator                                                                                          | Skala |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Beban Produksi ( $X_1$ )<br>Beban Produksi<br>(Mulyadi, 2014 : 14)     | Beban produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual.                                                                    | 1. Biaya bahan baku.<br>2. upah langsung.<br>3. Biaya overhead pabrik.<br>(Rizal Efendi, 2015:174) | Rasio |
| Beban Operasional ( $X_2$ )<br>Beban Operasional<br>(Margaretha, 2014) | Beban operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk di dalamnya adalah biaya penjualan dan beban administrasi dan umum. | 1. Beban pemasaran / penjualan<br>2. Beban administrasi dan umum.<br>(Daljono, 2011:17)            | Rasio |
| Laba Bersih (Y)<br>Laba Bersih (Kasmir, 2010)                          | Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.                                              | 1. Pendapatan<br>2. Beban<br>3. Keuntungan<br>4. Kerugian<br>(stice et al, 2009)                   | Rasio |

### **3.4 Populasi dan teknik pengumpulan sampel**

#### **3.4.1 Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:115), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada dasarnya populasi bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya. Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 18 perusahaan, diantaranya :

**Tabel 3.2**

**Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                                    |
|----|------------|----------------------------------------------------|
| 1  | AISA       | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                   |
| 2  | ALTO       | PT Tri Banyan Tirta Tbk                            |
| 3  | CAMP       | PT Campina Ice Cream Industry Tbk                  |
| 4  | CEKA       | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                     |
| 5  | CLEO       | PT Sariguna Primatirta Tbk                         |
| 6  | DLTA       | PT Delta Djakarta Tbk                              |
| 7  | HOKI       | PT Buyung Poetra Sembada Tbk                       |
| 8  | ICBP       | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                  |
| 9  | INDF       | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                      |
| 10 | MLBI       | PT Multi Bintang Indonesia Tbk                     |
| 11 | MYOR       | PT Mayora Indah Tbk                                |
| 12 | PCAR       | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk                       |
| 13 | PSDN       | PT Prashida Aneka Niaga Tbk                        |
| 14 | ROTI       | PT Nippon Indosari Corporindo Tbk                  |
| 15 | SKBM       | PT Sekar Bumi Tbk                                  |
| 16 | SKLT       | PT Sekar Laut Tbk                                  |
| 17 | STTP       | PT Siantar Top Tbk                                 |
| 18 | ULTJ       | PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk |

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

### **3.4.2 Teknik pengumpulan sampel**

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2016:84), *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik

sampel ini meliputi : *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan telah terdftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan telah terdaftar di sub sektor *food and beverage*.
- 3) Perusahaan melaporkan laporan keuangan dari tahun 2013 sampai 2017.
- 4) Perusahaan yang mendapatkan laba setiap tahunnya.

Berdasarkan kriteria yang telah di sebutkan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitin ini yaitu sebanyak 11 perusahaan, diantaranya :

**Tabel 3.3**

**Perusahaan sampel**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                                    |
|----|------------|----------------------------------------------------|
| 1  | CEKA       | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                     |
| 2  | DLTA       | PT Delta Djakarta Tbk                              |
| 3  | ICBP       | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                  |
| 4  | INDF       | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                      |
| 5  | MLBI       | PT Multi Bintang Indonesia Tbk                     |
| 6  | MYOR       | PT Mayora Indah Tbk                                |
| 7  | ROTI       | PT Nippon Indosari Corporindo Tbk                  |
| 8  | STTP       | PT Siantar Top Tbk                                 |
| 9  | ULTJ       | PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk |
| 10 | SKBM       | PT Sekar Bumi Tbk                                  |
| 11 | SKLT       | PT Sekar Laut Tbk                                  |

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Ditinjau dari sumber pengumpulan datanya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Chandrarin, 2017:123). Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder, yang dimana data sekunder ini merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya.

Ditinjau dari bentuk atau karakteristik datanya, data dibedakan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif (Chandrarin, 2017:122). Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data kuantitatif, yang dimana data kuantitatif ini merupakan jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel.

Berdasarkan uraian diatas data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan :

#### 1) Studi pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur ataupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2) Laporan data publikasi

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan melihat dan mengunduh data laporan keuangan tahunan yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Website yang digunakan untuk mengunduh laporan keuangan yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Rancangan pengujian hipotesis

#### 3.6.1 Uji asumsi klasik

Untuk menguji penelitian ini, peneliti menggunakan uji asumsi klasik. Hal ini dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Model regresi dikatakan baik jika memenuhi asumsi klasik. Berikut asumsi klasik yang digunakan peneliti :

##### 1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2017:154).

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan analisis grafik *normal probability plot* menurut Ghozali (2017:156) sebagai berikut:

- a. Jika ada data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov  $\text{sig} > 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov  $\text{sig} < 0,05$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda, sedangkan bila terjadi ketidaknyamanan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017:134).

Menurut Ghozali (2017), cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, dimana sumbu Y adalah yang telah di *standardized*. Dasar analisis heterosdastisitas, sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

## 3) Uji multikolonearitas

Uji multikolonearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan (Ghozali, 2017:103). Korelasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu :

- a. Jika angka *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terjadi multikolonearitas.



- b. Jika angka *tolerance*  $< 0,10$  dan *VIF*  $> 10$  dikatakan terjadi multikolonearitas.

#### 4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Akibat adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dari koefisien regresi menjadi tidak stabil (Ghozali, 2017:107).

Menurut Sunyoto (2013:98), untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

#### **Tingkat Autokorelasi (Durbin-Watson)**

| <b>Keputusan</b>             | <b>Jika</b>                                      |
|------------------------------|--------------------------------------------------|
| Terjadi autokorelasi positif | DW di bawah -2 ( $DW < -2$ )                     |
| Tidak terjadi autokorelasi   | DW berada di antara -2 dan +2 ( $-2 < DW < +2$ ) |
| Terjadi autokorelasi negatif | DW di atas +2 ( $DW > +2$ )                      |

**Sumber: Sunyoto (2013:98)**

#### **3.6.2 Analisis regresi linear berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel terikat atau dependen ( $Y$ ), dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas atau independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Analisis linear berganda adalah untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2017:7). Hubungan antar lebih satu variabel bebas dapat ditulis dalam persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstantan

$b$  = angka arah atau koefisien regresi

$X_1$  = Kualitas Aktiva Produktif

$X_2$  = *Capital Adequacy Ratio*

$e$  = Tingkat Error

### 3.6.3 Analisis koefisien korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan (asosiasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi, penulis mengacu pada pedoman interpretasi berdasarkan Sugiyono (2016) sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

#### **Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi**

| <b>Interval koefisien</b> | <b>Tingkat hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat kuat             |

**Sumber : Sugiyono (2016)**

#### 3.6.4 Analisa koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan penguadratan dari nilai korelasi *r-squared*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentasi. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Besarnya koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau antara 0% sampai dengan 100%. Sebaliknya jika koefisien determinasi = 0, model tersebut tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi variabel X terhadap Y. kecocokan model dikatakan lebih baik jika koefisien determinasi semakin dekat dengan 1. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) (sugiyono, 2016)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = seberapa persen perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

$r^2$  = koefisien berganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$

#### 3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2016:64).

### 3.7.1 Uji parsial (*t-test*)

Uji hipotesis parsial (*t-test*) digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) (Ghozali, 2017:98). Uji parsial (*t-test*) dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh beban produksi terhadap laba bersih.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh beban produksi terhadap laba bersih.

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.

$H_a : \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha=0,05$ ). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%.

3) Menentukan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$t_{hitung}$  diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 24.0 dan  $t_{tabel}$  diperoleh dari tabel distribusi  $t$  pada  $\alpha=5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi).

4) Kriteria pengujian

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $- t_{hitung} < - t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

### 3.7.2 Uji simultan (F-test)

Uji simultan (F-test) digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2017:99). Uji simultan (F-test) dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis

$H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

$H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha=0,05$ ). Tingkat signifikansi 0.05 atau 5%, artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%,  $F_{hitung}$  diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 24,0 dan  $F_{tabel}$  diperoleh dari tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha=5\%$ .

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Beban produksi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017**

Beban produksi pada perusahaan *food and beverage* setiap tahunnya mengalami perubahan, untuk mengetahui perubahan yang terjadi maka dilakukanlah analisis deskriptif. Dalam penelitian ini analisis deskriptif yang digunakan meliputi nilai minimum, maksimum dan simpangan baku.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2014:14). Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dihubungkan dengan suatu produk dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan (Bustami dan Nurlela, 2013:12).

Dalam penelitian ini, beban produksi merupakan variabel bebas atau variabel independent ( $X_1$ ). Perubahan pada beban produksi dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Beban produksi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017**

| kode perusahaan | Beban Produksi      |                      |                      |                      |                      |
|-----------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                 | 2013                | 2014                 | 2015                 | 2016                 | 2017                 |
| CEKA            | Rp2.361.821.510.288 | Rp3.587.384.928.721  | Rp3.133.700.811.762  | Rp3.818.880.327.862  | Rp3.826.170.174.965  |
| DLTA            | Rp257.019.263.000   | Rp266.329.287.000    | Rp230.312.489.000    | Rp230.150.922.000    | Rp198.409.644.000    |
| ICBP            | Rp18.704.985.000    | Rp20.432.859.000     | Rp20.493.248.000     | Rp22.469.450.000     | Rp23.056.518.000     |
| INDF            | Rp40.116.816.000    | Rp41.849.455.000     | Rp42.045.744.000     | Rp43.223.421.000     | Rp45.641.509.000     |
| MLBI            | Rp1.268.615.000     | Rp1.225.268.000      | Rp1.092.490.000      | Rp1.115.257.000      | Rp1.123.814.000      |
| MAYOR           | Rp9.187.367.488.423 | Rp11.874.768.762.165 | Rp10.351.786.108.483 | Rp13.964.504.683.494 | Rp15.432.073.964.459 |
| ROTI            | Rp806.969.588.408   | Rp978.609.684.902    | Rp1.020.737.051.030  | Rp1.220.504.405.421  | Rp1.183.552.485.333  |
| STTP            | Rp1.385.838.714.387 | Rp1.762.381.277.021  | Rp2.006.056.484.411  | Rp2.104.219.427.672  | Rp2.220.542.008.087  |
| ULTJ            | Rp2.443.980.609.106 | Rp2.971.800.668.636  | Rp3.089.524.071.519  | Rp3.081.688.333.710  | Rp3.086.431.000.000  |
| SKBM            | Rp1.195.100.360.171 | Rp1.304.847.520.131  | Rp1.204.190.903.089  | Rp1.441.887.269.863  | Rp1.823.965.369.161  |
| SKLT            | Rp221.466.803.222   | Rp275.570.102.556    | Rp293.285.910.428    | Rp325.491.754.455    | Rp354.413.549.469    |
| <b>MIN</b>      | Rp1.268.615.000     | Rp1.225.268.000      | Rp1.092.490.000      | Rp1.115.257.000      | Rp1.123.814.000      |
| <b>MAX</b>      | Rp9.187.367.488.423 | Rp11.874.768.762.165 | Rp10.351.786.108.483 | Rp13.964.504.683.494 | Rp15.432.073.964.459 |
| <b>MEAN</b>     | Rp1.629.059.523.000 | Rp2.098.654.528.467  | Rp1.944.838.664.702  | Rp2.386.739.568.407  | Rp2.563.216.366.952  |

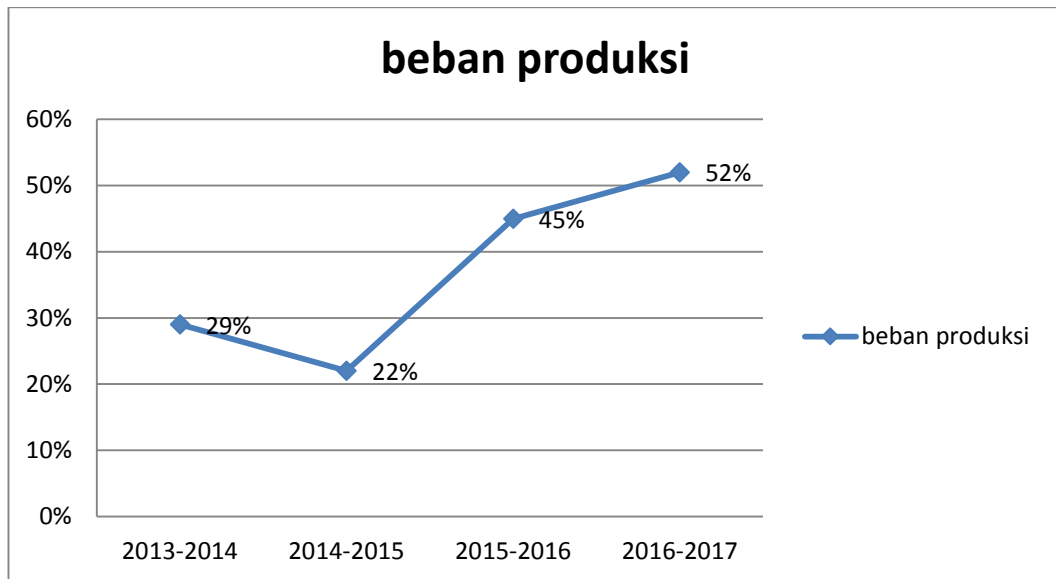
**Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2018**

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai minimum beban produksi dari 11 perusahaan diatas yaitu tahun 2013 sebesar Rp1.268.615.000, tahun 2014 Rp1.225.268.000, tahun 2015 Rp1.092.490.000, tahun 2016 Rp1.115.257.000, dan tahun 2017 sebesar Rp1.123.814.000. Nilai beban produksi terkecil tersebut merupakan nilai yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI).

Nilai maksimal beban produksi tahun 2013-2017 pada 11 perusahaan terdapat pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Nilai beban produksi tertinggi di tahun 2013 sebesar Rp9.187.367.488.423, tahun 2014 Rp11.874.768.762.165,



tahun 2015 Rp10.351.786.108.483, tahun 2016 Rp13.964.504.683.494, dan tahun 2017 sebesar Rp15.432.073.964.459.



**Gambar 4.1**

**Grafik rata-rata beban produksi**

**Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti, 2018**

Rata-rata beban produksi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berfluktuatif. Berdasarkan tabel 4.1, beban produksi tahun 2017 merupakan nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar Rp2.563.216.366.952, sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp1.629.059.523.000.

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan beban produksi tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan 29%, tahun 2014 ke tahun 2015 menurun 7%, tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat 23% dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 7%.

#### **4.2 Beban operasional pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017**

Beban operasional yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan akan berbeda dengan beban operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan lain. Untuk mengetahui beban operasional yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, maka dilakukan analisi deskriptif dengan menentukan nilai minimal, nilai maksimal dan simpangan baku (rata-rata) dari keseluruhan beban operasional yang ada.

Beban operasi adalah beban yang terus dikeluarkan oleh entitas, selain beban langsung barang dagang dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penjualan (Harrison, 2013:126). Sedangkan menurut Margaretha (2007 : 24) biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk di dalamnya adalah biaya penjualan dan beban administrasi dan umum.

Dalam penelitian ini, beban operasional merupakan variabel bebas atau variabel independent ( $X_2$ ). Nilai beban operasional pada setiap perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahu 2013 sampai dengan 2017 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**

**Beban operasional pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017**

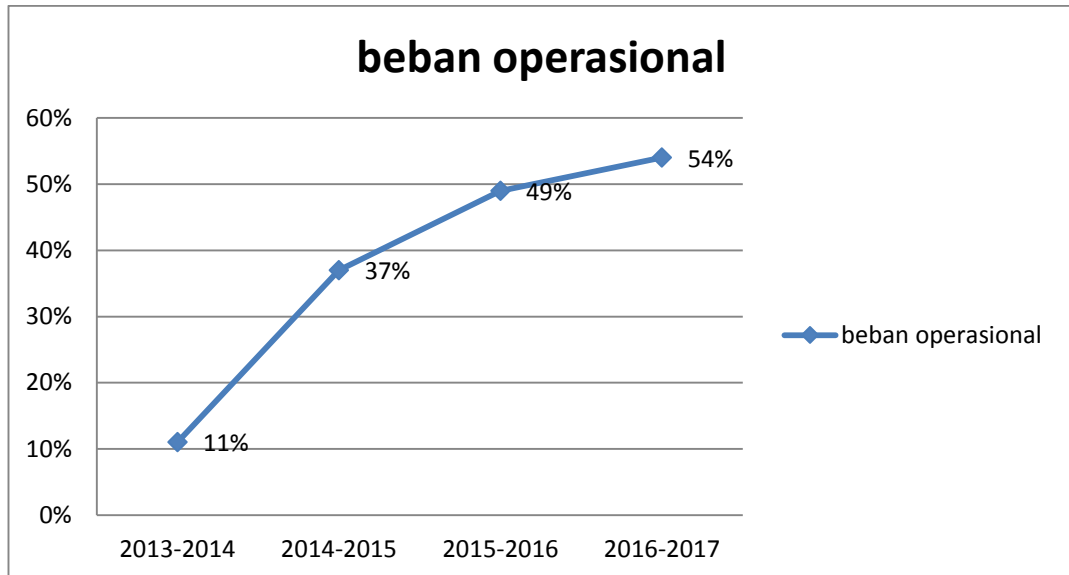
| kode perusahaan | Beban Operasional   |                     |                     |                     |                     |
|-----------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
|                 | 2013                | 2014                | 2015                | 2016                | 2017                |
| CEKA            | Rp79.857.360.851    | Rp106.628.054.899   | Rp102.935.488.684   | Rp115.105.996.296   | Rp124.172.146.680   |
| DLTA            | Rp268.859.569.000   | Rp259.852.167.000   | Rp240.095.652.000   | Rp246.863.906.000   | Rp242.666.945.000   |
| ICBP            | Rp3.691.319.000     | Rp4.980.714.000     | Rp5.711.346.000     | Rp5.832.326.000     | Rp5.681.180.000     |
| INDF            | Rp8.240.716.000     | Rp10.143.602.000    | Rp10.381.049.000    | Rp11.156.937.000    | Rp11.307.271.000    |
| MLBI            | Rp730.498.000       | Rp655.934.000       | Rp621.113.000       | Rp775.212.000       | Rp700.595.000       |
| MAYOR           | Rp1.616.856.544.095 | Rp1.644.361.774.767 | Rp2.335.715.287.020 | Rp2.585.180.213.045 | Rp2.514.495.367.346 |
| ROTI            | Rp488.675.578.783   | Rp638.726.421.997   | Rp739.133.258.994   | Rp918.136.528.749   | Rp1.106.974.224.495 |
| STTP            | Rp126.463.478.467   | Rp183.828.516.208   | Rp235.797.833.764   | Rp267.085.558.993   | Rp287.928.830.651   |
| ULTJ            | Rp551.154.993.237   | Rp610.075.669.589   | Rp729.850.577.125   | Rp771.136.778.406   | Rp861.851.000.000   |
| SKBM            | Rp82.195.397.537    | Rp105.103.688.641   | Rp117.241.883.500   | Rp128.067.416.563   | Rp156.734.802.824   |
| SKLT            | Rp104.378.156.976   | Rp127.557.221.091   | Rp150.335.591.618   | Rp180.911.622.012   | Rp195.710.157.351   |
| <b>MIN</b>      | Rp730.498.000       | Rp655.934.000       | Rp621.113.000       | Rp775.212.000       | Rp700.595.000       |
| <b>MAX</b>      | Rp1.616.856.544.095 | Rp1.644.361.774.767 | Rp2.335.715.287.020 | Rp2.585.180.213.045 | Rp2.514.495.367.346 |
| <b>MEAN</b>     | Rp302.827.601.086   | Rp335.628.524.017   | Rp424.347.189.155   | Rp475.477.499.551   | Rp500.747.501.850   |

**Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2018**

Berdasarkan data diatas bahwa nilai beban operasional terendah pada tahun 2013 sebesar Rp730.498.000, tahun 2014 Rp655.934.000, tahun 2015 Rp621.113.000, tahun 2016 Rp775.212.000, dan tahun 2017 sebesar Rp700.595.000. Beban operasional terendah tersebut dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Beban operasional terendah yang dikeluarkan oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu terjadi pada tahun 2015.

Nilai beban operasional tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp1.616.856.544.095, tahun 2014 Rp1.644.361.774.767, tahun 2015 Rp2.335.715.287.020, tahun 2016 Rp2.585.180.213.045, dan tahun 2017 sebesar

Rp2.514.495.367.346. keseluruhan nilai beban operasional tertinggi tersebut ada pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Beban operasional tertinggi yang dikeluarkan oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) terjadi pada tahun 2016.



**Gambar 4.2**

**Grafik rata-rata beban operasional**

**Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti, 2018**

Berdasarkan seluruh data operasional pada tabel 4.2 yang dimiliki oleh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017, diperoleh hasil yaitu tahun 2013 sebesar Rp302.827.601.086, tahun 2014 Rp335.628.524.017, tahun 2015 Rp424.347.189.155, tahun 2016 Rp475.477.499.551, dan tahun 2017 Rp500.747.501.850. Dalam data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai beban operasional tertinggi terjadi pada tahun 2017 sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2013.

Berdasarkan gambar 4.2, beban operasional setiap tahunnya mengalami peningkatan. Beban operasional tahun 2013 ke tahun 2014 meningkat 11%, tahun

2014 ke tahun 2015 meningkat 26%, tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat 12%, dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 meningkat 5%.

#### **4.3 Laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017**

Laba bersih yang digunakan dalam penelitian ini berperan sebagai variabel terikat atau variabel dependent (Y) yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh dari adanya variabel bebas. Laba setiap perusahaan akan berbeda-beda setiap tahunnya. Laba yang diterima dapat terus meningkat atau menurun tergantung dari kegiatan yang dilakukan setiap perusahaan.

laba atau rugi merupakan selisih lebih atau kurang antara pendapatan dengan beban (Jusuf, 2011:31). Nasution dan Lisa (2013:4), Laba bersih merupakan selisih positif antara total pendapatan dengan total biaya. Menurut Kasmir (2012 : 303), laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Berdasarkan penguraian diatas dapat dilihat keadaan laba bersih untuk setiap perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya, dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut :

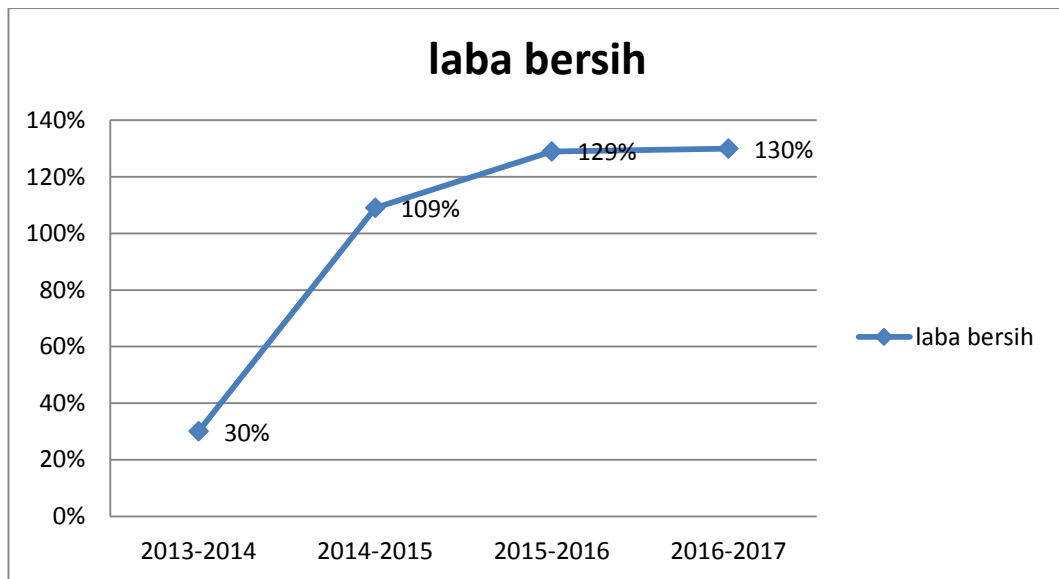
**Tabel 4.3**  
**Laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia tahun 2013-2017**

| kode perusahaan | Laba Bersih         |                   |                     |                     |                     |
|-----------------|---------------------|-------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
|                 | 2013                | 2014              | 2015                | 2016                | 2017                |
| CEKA            | Rp65.068.958.558    | Rp41.001.414.954  | Rp106.549.446.980   | Rp249.697.013.626   | Rp107.420.886.839   |
| DLTA            | Rp270.498.062.000   | Rp288.499.375.000 | Rp192.045.199.000   | Rp254.509.268.000   | Rp279.772.635.000   |
| ICBP            | Rp2.235.040.000     | Rp2.574.172.000   | Rp2.923.148.000     | Rp3.631.301.000     | Rp3.543.173.000     |
| INDF            | Rp3.416.635.000     | Rp5.229.489.000   | Rp3.709.501.000     | Rp5.266.906.000     | Rp5.145.063.000     |
| MLBI            | Rp1.171.229.000     | Rp794.883.000     | Rp496.909.000       | Rp982.129.000       | Rp1.322.067.000     |
| MAYOR           | Rp1.058.418.939.252 | Rp409.618.689.484 | Rp1.250.233.128.560 | Rp1.388.676.127.665 | Rp1.630.953.830.893 |
| ROTI            | Rp158.015.270.921   | Rp188.648.345.876 | Rp270.538.700.440   | Rp279.777.368.831   | Rp135.364.021.139   |
| STTP            | Rp114.437.068.803   | Rp123.635.526.965 | Rp185.705.201.171   | Rp174.176.717.866   | Rp216.024.079.834   |
| ULTJ            | Rp325.127.420.664   | Rp283.061.430.451 | Rp523.100.215.029   | Rp709.825.635.742   | Rp711.681.000.000   |
| SKBM            | Rp58.266.986.268    | Rp90.094.363.594  | Rp40.150.568.621    | Rp22.545.456.050    | Rp25.880.464.791    |
| SKLT            | Rp11.440.014.188    | Rp16.855.973.113  | Rp20.066.791.849    | Rp20.646.121.074    | Rp22.970.715.348    |
| <b>MIN</b>      | Rp1.171.229.000     | Rp794.883.000     | Rp496.909.000       | Rp982.129.000       | Rp1.322.067.000     |
| <b>MAX</b>      | Rp1.058.418.939.252 | Rp409.618.689.484 | Rp1.250.233.128.560 | Rp1.388.676.127.665 | Rp1.630.953.830.893 |
| <b>MEAN</b>     | Rp188.008.693.150   | Rp131.819.423.949 | Rp235.956.255.423   | Rp282.703.094.987   | Rp285.461.630.622   |

**Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2018**

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai terendah laba bersih dari ke-11 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Nilai laba bersih terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp1.171.229.000, tahun 2014 Rp794.883.000, tahun 2015 Rp496.909.000, tahun 2016 Rp982.129.000, dan tahun 2017 sebesar Rp1.322.067.000.

Nilai laba bersih tertinggi berdasarkan data ke-11 perusahaan diatas terdapat pada PT Mayora Indah Tbk. Laba bersih tahun 2013 yaitu sebesar Rp1.058.418.939.252, tahun 2014 menurun menjadi Rp409.618.689.484, tahun 2015 naik kembali Rp1.250.233.128.560, tahun 2016 Rp1.388.676.127.665, dan tahun 2017 sebesar Rp1.630.953.830.893.



**Gambar 4.3**

**Grafik rata-rata laba bersih**

**Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti, 2018**

Nilai rata-rata laba bersih tahun 2013-2017 dari ke-11 perusahaan pada tahun 2013 berdasarkan tabel 4.3 yaitu sebesar Rp188.008.693.150, menurun di tahun 2014 menjadi Rp131.819.423.9, kembali meningkat di tahun 2015 Rp235.956.255.423, tahun 2016 Rp282.703.094.987, dan tahun 2017 yaitu sebesar Rp285.461.630.622.

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan laba bersih tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan 30%, tahun 2014 ke tahun

2015 meningkat 79%, tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat 20% dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan 1%.

#### **4.4 Pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017**

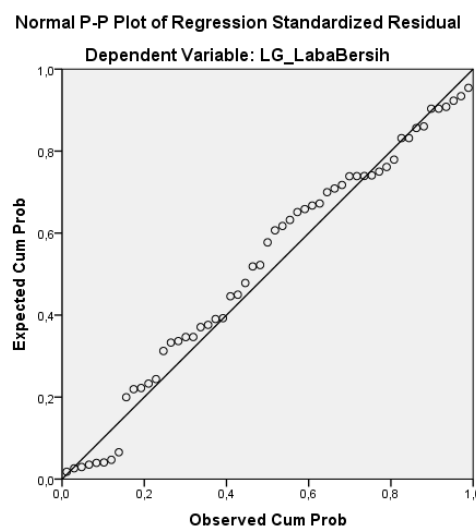
##### **4.4.1 Uji asumsi klasik**

Model regresi dikatakan baik jika memenuhi asumsi klasik. Berikut asumsi klasik yang digunakan peneliti :

##### **4.4.1.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2017:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

- 1) Analisis grafik dengan menggunakan *normal probability plot*



**Gambar 4.4**

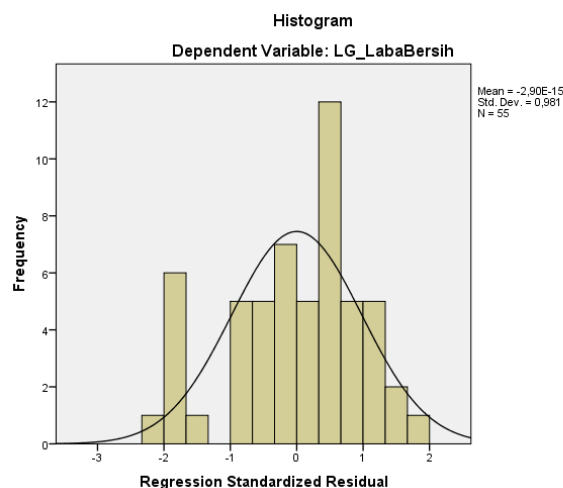
**Hasil Normal Probability Plot**

**Sumber : Output SPSS 24.0**



Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan analisis grafik *normal probability plot* menurut Ghozali (2017:156) yaitu Jika ada data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan model regresi yang layak untuk digunakan.



**Gambar 4.5**

**Histogram uji normalitas**

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri ataupun melenceng ke kanan. Dalam hal ini data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi nya memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji statistik dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- c. Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov  $\text{sig} > 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal.
- d. Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov  $\text{sig} < 0,05$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

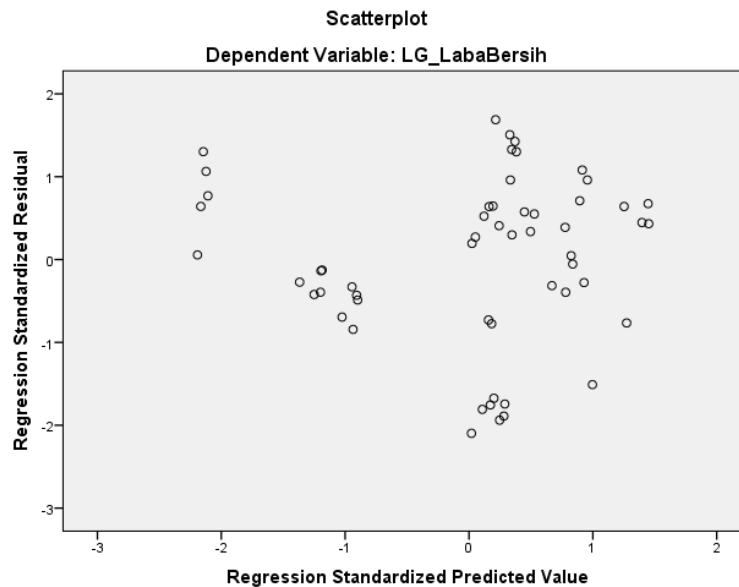
**Tabel 4.4**  
***one-sample kolmogorov-smirnov test***

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>          |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 55                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | ,0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | ,30100381               |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | ,100                    |
|                                                    | Positive       | ,083                    |
|                                                    | Negative       | -,100                   |
| Test Statistic                                     |                | ,100                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Dari hasil tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian dari *one-sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Jika dibandingkan dengan  $\alpha=0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (laba bersih) yang digunakan terdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih besar dari *alpha* yaitu  $0,200 > 0,05$ .

#### 4.4.1.2 Uji heteroskedastisitas



**Gambar 4.6**

**Hasil uji heteroskedastisitas**

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Dasar analisis heteroskedastisitas yaitu jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017). Berdasarkan gambar *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada menyebar diatas angka 0 pada subu Y dengan pola yang tidak jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.4.1.3 Uji multikolonearitas

Uji multikolonearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Korelasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu Jika angka tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terjadi multikolonearitas (Ghozali, 2017:103).

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji multikolonearitas**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>      |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                                |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                      |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                    | (Constant)          | ,697                        | ,458       |                           | 1,522 | ,134 |                         |       |
|                                      | LG_BebanProduksi    | ,117                        | ,096       | ,137                      | 1,213 | ,230 | ,147                    | 6,795 |
|                                      | LG_BebanOperasional | ,788                        | ,108       | ,822                      | 7,269 | ,000 | ,147                    | 6,795 |
| a. Dependent Variable: LG_LabaBersih |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel (beban produksi dan beban operasional) memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu 0,147 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu 6,795. Kesimpulan dari data tersebut yaitu bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolonearitas karena memenuhi kriteria *tolerance* > 0,10 dan VIF <10.

#### **4.4.1.4 Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Akibat adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil (Ghozali, 2017:107).

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji autokorelasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>                                 |                   |          |                   |                            |               |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                | ,950 <sup>a</sup> | ,902     | ,898              | ,30674                     | ,588          |
| a. Predictors: (Constant), LG_BebanOperasional, LG_BebanProduksi |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: LG_LabaBersih                             |                   |          |                   |                            |               |

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi.

Menurut Sunyoto (2013:98), kriteria penilaian autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau  $DW < -2$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas 2 atau  $DW > 2$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat hasil pengujian autokorelasi yang menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 0,588 yang artinya model regresi ini masuk ke dalam kriteria kedua yaitu nilai DW berada diantara -2 sampai +2 ( $-2 < DW < +2$ ) berarti tidak terjadi autokorelasi.

#### **4.4.2 Analisis regresi linear berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel terikat atau dependen (Y), dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas atau independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Analisis linear berganda adalah untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Imam Ghozali, 2013:7).

**Tabel 4.7****Analisis regresi linier berganda**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>      |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                                |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                      |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                    | (Constant)          | ,697                        | ,458       |                           | 1,522 | ,134 |                         |       |
|                                      | LG_BebanProduksi    | ,117                        | ,096       | ,137                      | 1,213 | ,230 | ,147                    | 6,795 |
|                                      | LG_BebanOperasional | ,788                        | ,108       | ,822                      | 7,269 | ,000 | ,147                    | 6,795 |
| a. Dependent Variable: LG_LabaBersih |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,697 + 0,117X_1 + 0,788X_2 + e$$

Dimana :

Y = Laba bersih

X<sub>1</sub> = Beban produksi

X<sub>2</sub> = Beban operasional

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,697 yang berarti nilai konstanta positif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel bebas beban produksi dan beban operasional bernilai nol maka nilai laba bersih sebesar 0,697.
2. Nilai koefisien regresi variabel beban produksi (X<sub>1</sub>) bernilai positif, yaitu 0,117. Artinya bahwa setiap peningkatan 1% beban produksi maka laba bersih meningkat 0,117% dengan asumsi variabel independen beban operasional tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel beban operasional ( $X_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,788. Artinya bahwa setiap peningkatan 1% beban operasional maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,788% dengan asumsi variabel independen beban produksi tetap.

#### 4.4.3 Koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan (asosiasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi, penulis mengacu pada pedoman interpretasi berdasarkan Sugiyono (2014:184) sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Interpretasi terhadap koefisien korelasi**

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      |

**Sumber : Sugiyono (201:184)**

**Tabel 4.9**  
**Hasil koefisien korelasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                                       |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                | ,950 <sup>a</sup> | ,902     | ,898              | ,30674                     |
| a. Predictors: (Constant), LG_BebanOperasional, LG_BebanProduksi |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: LG_LabaBersih                             |                   |          |                   |                            |

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa koefisien korelasi atau nilai  $R=0,950$  atau 95%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih sangat kuat, karena hasil tersebut berada di antar nilai 0,80-1,000.

#### 4.4.4 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan penguadratan dari nilai korelasi *r-squared*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentasi. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Besarnya koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau antara 0% sampai dengan 100%.

kecocokan model dikatakan lebih baik jika koefisien determinasi semakin dekat dengan 1. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) (sugiyono, 2013:252).

**Tabel 4.10**  
**Hasil koefisien determinasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>                                 |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                | ,950 <sup>a</sup> | ,902     | ,898              | ,30674                     |
| a. Predictors: (Constant), LG_BebanOperasional, LG_BebanProduksi |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: LG_LabaBersih                             |                   |          |                   |                            |

**Sumber : Output SPSS 24.0**



Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,902 \times 100\% \\ &= 90,2\% \end{aligned}$$

Keterangan :

KD = seberapa persen perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

$r^2$  = R-square yang diperoleh dari *output* SPSS 24.0

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih yaitu sebesar 90,2%, sedangkan sisanya sebesar 9,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 4.4.5 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2017:99), uji simultan (F-test) digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>                                               |            |                |    |             |         |                   |
|------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model                                                            |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                                                                | Regression | 45,142         | 2  | 22,571      | 239,895 | ,000 <sup>b</sup> |
|                                                                  | Residual   | 4,893          | 52 | ,094        |         |                   |
|                                                                  | Total      | 50,035         | 54 |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: LG_LabaBersih                             |            |                |    |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), LG_BebanOperasional, LG_BebanProduksi |            |                |    |             |         |                   |

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Uji simultan (*F-test*) dapat dilakukan sebagai berikut :

3) Menentukan hipotesis

$H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

$H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

4) Menentukan  $F_{hitung}$

Dari hasil pengolahan data diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 239,895 dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%.

5) Menentukan  $F_{tabel}$

$F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$ , dimana  $n$ =jumlah sampel,  $k$ =jumlah variabel (bebas+terikat) maka  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  sedangkan  $df_2 = n-k = 55-3=52$ . Hasil  $F_{tabel}$  diperoleh sebesar 3,18 (lihat lampiran  $F_{tabel}$ ).

6) Kriteria pengujian

a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

7) Membuat kesimpulan

Nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $239,895 \geq 3,18$ ) dan signifikansi  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih secara simultan.

#### 4.4.6 Pengaruh beban produksi terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t (beban produksi terhadap laba bersih)**

| Coefficients <sup>a</sup>            |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                                |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                      |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                    | (Constant)          | ,697                        | ,458       |                           | 1,522 | ,134 |                         |       |
|                                      | LG_BebanProduksi    | ,117                        | ,096       | ,137                      | 1,213 | ,230 | ,147                    | 6,795 |
|                                      | LG_BebanOperasional | ,788                        | ,108       | ,822                      | 7,269 | ,000 | ,147                    | 6,795 |
| a. Dependent Variable: LG_LabaBersih |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Uji parsial (*t-test*) dapat dilakukan sebagai berikut :

5) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh beban produksi terhadap laba bersih.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh beban produksi terhadap laba bersih.

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.

$H_a : \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.

6) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha=0,05$ ). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya

kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%.

7) Menentukan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$t_{hitung}$  diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 24.0 yaitu sebesar 1,213. Untuk menentukan  $t_{tabel}$  diperoleh berdasarkan perhitungan derajat kebebasan  $df=n-k$  atau  $55-3=52$  dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5% diperoleh hasil 2,00665.

8) Kriteria pengujian

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- c. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.
- d. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

9) Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,213 < 2,00665$ ) dan signifikansi  $< \alpha$  ( $0,230 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.

**4.4.7 Pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t (beban operasional terhadap laba bersih)**

| Coefficients <sup>a</sup>            |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                                |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                      |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                    | (Constant)          | ,697                        | ,458       |                           | 1,522 | ,134 |                         |       |
|                                      | LG_BebanProduksi    | ,117                        | ,096       | ,137                      | 1,213 | ,230 | ,147                    | 6,795 |
|                                      | LG_BebanOperasional | ,788                        | ,108       | ,822                      | 7,269 | ,000 | ,147                    | 6,795 |
| a. Dependent Variable: LG_LabaBersih |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |

**Sumber : Output SPSS 24.0**

Uji parsial (*t-test*) dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh beban produksi terhadap laba bersih.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh beban produksi terhadap laba bersih.

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.

$H_a : \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha=0,05$ ). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%.

3) Menentukan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 24.0 yaitu sebesar 7,269. Untuk menentukan  $t_{tabel}$  diperoleh berdasarkan perhitungan derajat kebebasan  $df=n-k$  atau  $55-3=52$  dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5% diperoleh hasil 2,00665.

4) Kriteria pengujian

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih.

5) Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,269 > 2,00665$ ) dan signifikansi  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Beban produksi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 berdasarkan perhitungan rata-rata yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil yang berfluktuatif. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 beban produksi mengalami peningkatan 29%, tahun 2014 ke tahun 2015 menurun 7%, tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat 23% dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 7%.
- 2) Beban operasional pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 berdasarkan perhitungan rata-rata yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil yang terus meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 beban operasional meningkat 11%, tahun 2014 ke tahun 2015 meningkat 26%, tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat 12%, dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 meningkat 5%.
- 3) Laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 berdasarkan perhitungan rata-rata yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil yang berfluktuatif. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan 30%, tahun 2014 ke tahun 2015

meningkat 79%, tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat 20% dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan 1%.

- 4) Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t) di perole hasil bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,213 < 2,00665$ ) dan signifikansi  $< \alpha$  ( $0,230 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi terhadap laba bersih.
- 5) Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,269 > 2,00665$ ) dan signifikansi  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban operasional terhadap laba bersih.
- 6) Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan (uji F) diperoleh hasil bahwa nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $239,895 \geq 3,18$ ) dan signifikansi  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih memiliki hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval 0,80-1,000 yaitu sebesar 0,950 atau 95%. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi besarnya pengaruh beban produksi dan beban operasional terhadap laba bersih yaitu sebesar 0,902 atau 90,2%, sedangkan sisanya sebesar 9,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

- 1) Bagi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, beban produksi yang dikeluarkan perusahaan harus dikelola dengan baik dan disesuaikan dengan keadaan pasar, agar produk yang telah di produksi nantinya dapat terjual sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 2) Bagi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, sebaiknya mengeluarkan beban operasionalnya seminimal mungkin agar mendapatkan laba bersih yang maksimal. Bila pemakaian beban operasional tinggi maka laba bersih pun akan menurun dan para investor akan berfikir beberapa kali untuk berinvestasi di emiten tersebut.
- 3) Bagi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, sebaiknya selalu memantau perkembangan laba bersih yang diterimanya agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang terbaik terkait apa saja yang harus dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu laba bersih yang diterima akan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, terkait penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh beban produksi terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* periode 2013-2017 yang tidak berpengaruh. Maka peneliti menyarankan agar kedepannya penelitian dengan judul dan lokasi yang sama, tidak perlu

di lakukan kembali, karena hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa beban produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

- 5) Bagi peneliti selanjutnya, terkait penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage*, saran yang diberikan yaitu agar penelitian yang dilakukan kedepannya dengan judul yang sama lebih diperbanyak, agar lebih memperkuat hasil penelitian terkait variabel tersebut.
- 6) Besarnya beban produksi dan beban operasional sangat mempengaruhi tingkat pencapaian laba bersih :
  - a. Bagi perusahaan, sebaiknya terus berupaya untuk meminimalkan beban produksi dan beban operasional seefisien mungkin dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian laba bersih yang maksimal, karena laba merupakan hal pokok bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di tengah persaingan seperti sekarang ini.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi laba untuk diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1) Buku Referensi

- al, S. a. (2009), *Akuntansi Keuangan Buku 1*, Ed.16. Jakarta: Salemba Empat.
- Baldric Siregar, B. S. (2013), *Akuntansi Biaya*, Ed.2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, B. dan Nurlela. (2013), *Akuntansi Biaya*, Ed.4. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chandrarin, G. (2017), *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono. (2011), *Akuntansi Biaya (Penentuan Harga Pokok & Pengendalian)*. Semarang: BP UNDIP.
- Drs. Al, H. J. (2011), *Dasar-dasar Akuntansi jilid 1*, Ed.7. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Effendi, R. (2015), *Accounting Principles (Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP)*, Ed.Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, I. (2017), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. dan Supomo, B. (2009), *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. (2011), *Teori Akuntansi*, Ed.5. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hery. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery, S. (2015), *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Grasindo.
- jusuf, J. (2011), *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2010), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso., Weygandt. dan Warfield. (2017), *Akuntansi Intermediate*, Ed.IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Margaretha, F. (2014), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mulyadi. (2014), *Akuntansi Biaya*, Ed.5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nazir, M. (2005), *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Raharjo, B. (2010), *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rudianto. (2012), *Pengantar Akuntansi : Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Adaptasi IFRS)*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso. (2013), *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2013), *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Supriyono, R.A. (2002), *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : BPFE

## **2) Jurnal / penelitian terdahulu**

- Anugrah, Z. dan Susianto. (2017), Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi, *eJurnal.stiepasim.ac.id*, Vol. 6 No.2, hlm. 1-16.
- Barus, I. S., Mudzakar, M. K., dan Edison, A. (2016), Analisis Pengaruh Beban Operasional Pada Pendapatan Usaha Dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014), *Conference on Management and Behavioral Studies*. hlm. 741-754.
- Hernalisa. (2017), Pengaruh Penjualan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Dagang Pt. Bintang Central Imada. *Skripsi*.
- Juki, U. (2008), Pengaruh Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas Pada PT Kereta Api (Persero). *Skripsi*.
- Kesumanegara, W. (2009), Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tingkat Laba Perusahaan. *Skripsi*.
- Mardhiyah, M. A. (2017), Pengaruh Jumlah Penumpang dan Beban Operasional Penerbangan terhadap Laba Bersih pada PR Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Skripsi*.
- Nasution, F. R., dan Marlina, L. (2013), Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi*.

- Oktapia, N., Manullang, R. R., dan Hariyani. (2017), Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus pada PT Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (Jipak)*, Vol.11 No.2, hlm. 37-45.
- Pasaribu, A. M. (2017), Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 7, No.02, hlm. 173-180.
- Prihandoko, W. (2016), Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba (Studi Kasus Pada Industri Tahu di Kecamatan Bantul). *Skripsi*.
- Ramadhan, F. Z. (2015), Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih(Kasus Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)). *Skripsi*.
- Syaputra, D. P., Yuliandhary, W. S., dan Mahardika, D. P. (2018), Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant pada 2013-2016), *e-Proceeding of Management*, Vol.5, No.1, hlm. 549-557.
- Watania, J. I. (2013), Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Pegadaian, *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, hlm. 692-702.

### **3) Website**

www.idx.co.id, diunduh 30 Oktober 2018

# LAMPIRAN

**Lampiran 5 : Beban produksi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017**

| kode perusahaan | Beban Produksi      |                      |                      |                      |                      |
|-----------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                 | 2013                | 2014                 | 2015                 | 2016                 | 2017                 |
| CEKA            | Rp2.361.821.510.288 | Rp3.587.384.928.721  | Rp3.133.700.811.762  | Rp3.818.880.327.862  | Rp3.826.170.174.965  |
| DLTA            | Rp257.019.263.000   | Rp266.329.287.000    | Rp230.312.489.000    | Rp230.150.922.000    | Rp198.409.644.000    |
| ICBP            | Rp18.704.985.000    | Rp20.432.859.000     | Rp20.493.248.000     | Rp22.469.450.000     | Rp23.056.518.000     |
| INDF            | Rp40.116.816.000    | Rp41.849.455.000     | Rp42.045.744.000     | Rp43.223.421.000     | Rp45.641.509.000     |
| MLBI            | Rp1.268.615.000     | Rp1.225.268.000      | Rp1.092.490.000      | Rp1.115.257.000      | Rp1.123.814.000      |
| MAYOR           | Rp9.187.367.488.423 | Rp11.874.768.762.165 | Rp10.351.786.108.483 | Rp13.964.504.683.494 | Rp15.432.073.964.459 |
| ROTI            | Rp806.969.588.408   | Rp978.609.684.902    | Rp1.020.737.051.030  | Rp1.220.504.405.421  | Rp1.183.552.485.333  |
| STTP            | Rp1.385.838.714.387 | Rp1.762.381.277.021  | Rp2.006.056.484.411  | Rp2.104.219.427.672  | Rp2.220.542.008.087  |
| ULTJ            | Rp2.443.980.609.106 | Rp2.971.800.668.636  | Rp3.089.524.071.519  | Rp3.081.688.333.710  | Rp3.086.431.000.000  |
| SKBM            | Rp1.195.100.360.171 | Rp1.304.847.520.131  | Rp1.204.190.903.089  | Rp1.441.887.269.863  | Rp1.823.965.369.161  |
| SKLT            | Rp221.466.803.222   | Rp275.570.102.556    | Rp293.285.910.428    | Rp325.491.754.455    | Rp354.413.549.469    |
| <b>MIN</b>      | Rp1.268.615.000     | Rp1.225.268.000      | Rp1.092.490.000      | Rp1.115.257.000      | Rp1.123.814.000      |
| <b>MAX</b>      | Rp9.187.367.488.423 | Rp11.874.768.762.165 | Rp10.351.786.108.483 | Rp13.964.504.683.494 | Rp15.432.073.964.459 |
| <b>MEAN</b>     | Rp1.629.059.523.000 | Rp2.098.654.528.467  | Rp1.944.838.664.702  | Rp2.386.739.568.407  | Rp2.563.216.366.952  |

**Lampiran 6 : Beban operasional perusahaan *food and beverage* yang  
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017**

| kode perusahaan | Beban Operasional   |                     |                     |                     |                     |
|-----------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
|                 | 2013                | 2014                | 2015                | 2016                | 2017                |
| CEKA            | Rp79.857.360.851    | Rp106.628.054.899   | Rp102.935.488.684   | Rp115.105.996.296   | Rp124.172.146.680   |
| DLTA            | Rp268.859.569.000   | Rp259.852.167.000   | Rp240.095.652.000   | Rp246.863.906.000   | Rp242.666.945.000   |
| ICBP            | Rp3.691.319.000     | Rp4.980.714.000     | Rp5.711.346.000     | Rp5.832.326.000     | Rp5.681.180.000     |
| INDF            | Rp8.240.716.000     | Rp10.143.602.000    | Rp10.381.049.000    | Rp11.156.937.000    | Rp11.307.271.000    |
| MLBI            | Rp730.498.000       | Rp655.934.000       | Rp621.113.000       | Rp775.212.000       | Rp700.595.000       |
| MAYOR           | Rp1.616.856.544.095 | Rp1.644.361.774.767 | Rp2.335.715.287.020 | Rp2.585.180.213.045 | Rp2.514.495.367.346 |
| ROTI            | Rp488.675.578.783   | Rp638.726.421.997   | Rp739.133.258.994   | Rp918.136.528.749   | Rp1.106.974.224.495 |
| STTP            | Rp126.463.478.467   | Rp183.828.516.208   | Rp235.797.833.764   | Rp267.085.558.993   | Rp287.928.830.651   |
| ULTJ            | Rp551.154.993.237   | Rp610.075.669.589   | Rp729.850.577.125   | Rp771.136.778.406   | Rp861.851.000.000   |
| SKBM            | Rp82.195.397.537    | Rp105.103.688.641   | Rp117.241.883.500   | Rp128.067.416.563   | Rp156.734.802.824   |
| SKLT            | Rp104.378.156.976   | Rp127.557.221.091   | Rp150.335.591.618   | Rp180.911.622.012   | Rp195.710.157.351   |
| <b>MIN</b>      | Rp730.498.000       | Rp655.934.000       | Rp621.113.000       | Rp775.212.000       | Rp700.595.000       |
| <b>MAX</b>      | Rp1.616.856.544.095 | Rp1.644.361.774.767 | Rp2.335.715.287.020 | Rp2.585.180.213.045 | Rp2.514.495.367.346 |
| <b>MEAN</b>     | Rp302.827.601.086   | Rp335.628.524.017   | Rp424.347.189.155   | Rp475.477.499.551   | Rp500.747.501.850   |



**Lampiran 7 : Laba bersih perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017**

| kode perusahaan | Laba Bersih         |                   |                     |                     |                     |
|-----------------|---------------------|-------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
|                 | 2013                | 2014              | 2015                | 2016                | 2017                |
| CEKA            | Rp65.068.958.558    | Rp41.001.414.954  | Rp106.549.446.980   | Rp249.697.013.626   | Rp107.420.886.839   |
| DLTA            | Rp270.498.062.000   | Rp288.499.375.000 | Rp192.045.199.000   | Rp254.509.268.000   | Rp279.772.635.000   |
| ICBP            | Rp2.235.040.000     | Rp2.574.172.000   | Rp2.923.148.000     | Rp3.631.301.000     | Rp3.543.173.000     |
| INDF            | Rp3.416.635.000     | Rp5.229.489.000   | Rp3.709.501.000     | Rp5.266.906.000     | Rp5.145.063.000     |
| MLBI            | Rp1.171.229.000     | Rp794.883.000     | Rp496.909.000       | Rp982.129.000       | Rp1.322.067.000     |
| MAYOR           | Rp1.058.418.939.252 | Rp409.618.689.484 | Rp1.250.233.128.560 | Rp1.388.676.127.665 | Rp1.630.953.830.893 |
| ROTI            | Rp158.015.270.921   | Rp188.648.345.876 | Rp270.538.700.440   | Rp279.777.368.831   | Rp135.364.021.139   |
| STTP            | Rp114.437.068.803   | Rp123.635.526.965 | Rp185.705.201.171   | Rp174.176.717.866   | Rp216.024.079.834   |
| ULTJ            | Rp325.127.420.664   | Rp283.061.430.451 | Rp523.100.215.029   | Rp709.825.635.742   | Rp711.681.000.000   |
| SKBM            | Rp58.266.986.268    | Rp90.094.363.594  | Rp40.150.568.621    | Rp22.545.456.050    | Rp25.880.464.791    |
| SKLT            | Rp11.440.014.188    | Rp16.855.973.113  | Rp20.066.791.849    | Rp20.646.121.074    | Rp22.970.715.348    |
| <b>MIN</b>      | Rp1.171.229.000     | Rp794.883.000     | Rp496.909.000       | Rp982.129.000       | Rp1.322.067.000     |
| <b>MAX</b>      | Rp1.058.418.939.252 | Rp409.618.689.484 | Rp1.250.233.128.560 | Rp1.388.676.127.665 | Rp1.630.953.830.893 |
| <b>MEAN</b>     | Rp188.008.693.150   | Rp131.819.423.949 | Rp235.956.255.423   | Rp282.703.094.987   | Rp285.461.630.622   |

## Lampiran 8 : Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df \ Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|         | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 41      | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42      | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43      | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44      | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45      | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46      | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47      | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48      | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49      | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50      | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51      | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52      | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53      | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54      | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55      | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56      | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57      | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58      | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59      | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60      | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61      | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62      | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63      | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64      | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65      | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66      | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67      | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68      | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69      | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70      | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71      | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72      | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73      | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74      | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75      | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76      | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77      | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78      | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79      | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80      | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

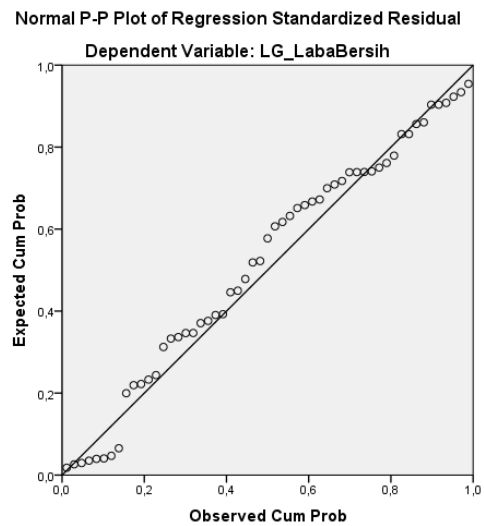
## Lampiran 9 : Tabel F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

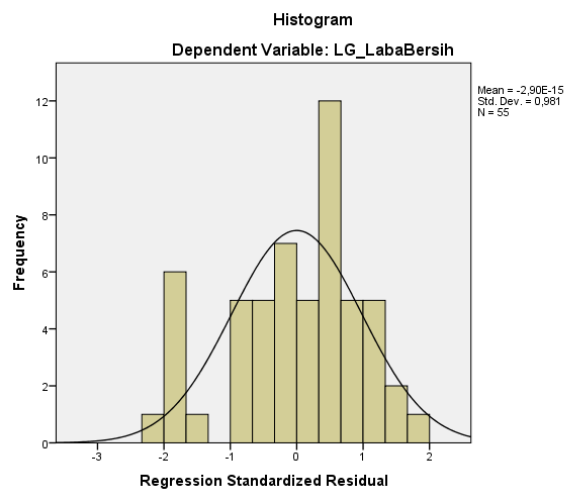
| df untuk<br>penyebut<br>(N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                              | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   | 16   |
| 46                           | 4.05                    | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.88 |
| 47                           | 4.05                    | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 | 1.88 |
| 48                           | 4.04                    | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.88 |
| 49                           | 4.04                    | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.88 |
| 50                           | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.87 |
| 51                           | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.87 |
| 52                           | 4.03                    | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.86 |
| 53                           | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.86 |
| 54                           | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.86 |
| 55                           | 4.02                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 | 1.85 |
| 56                           | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.85 |
| 57                           | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.85 |
| 58                           | 4.01                    | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 | 1.84 |
| 59                           | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.84 |
| 60                           | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.84 |
| 61                           | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 | 1.83 |
| 62                           | 4.00                    | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.83 |
| 63                           | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.83 |
| 64                           | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.83 |
| 65                           | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 | 1.82 |
| 66                           | 3.99                    | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.82 |
| 67                           | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.82 |
| 68                           | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.82 |
| 69                           | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 | 1.81 |
| 70                           | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 | 1.81 |
| 71                           | 3.98                    | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.81 |
| 72                           | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.81 |
| 73                           | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.81 |
| 74                           | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 | 1.80 |
| 75                           | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 | 1.80 |
| 76                           | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.80 |
| 77                           | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.80 |
| 78                           | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.80 |
| 79                           | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.79 |
| 80                           | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 | 1.79 |
| 81                           | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.79 |
| 82                           | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.79 |
| 83                           | 3.96                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.79 |
| 84                           | 3.95                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.79 |
| 85                           | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.79 |
| 86                           | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.78 |
| 87                           | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 | 1.78 |
| 88                           | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 | 1.78 |
| 89                           | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.78 |
| 90                           | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.78 |

## Lampiran 10 : Output SPSS 24.0

- 1) Analisis grafik dengan menggunakan *normal probability plot*



- 2) Histogram uji normalitas



### 3) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 55                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | ,30100381                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,100                       |
|                                  | Positive       | ,083                       |
|                                  | Negative       | -,100                      |
| Test Statistic                   |                | ,100                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>        |

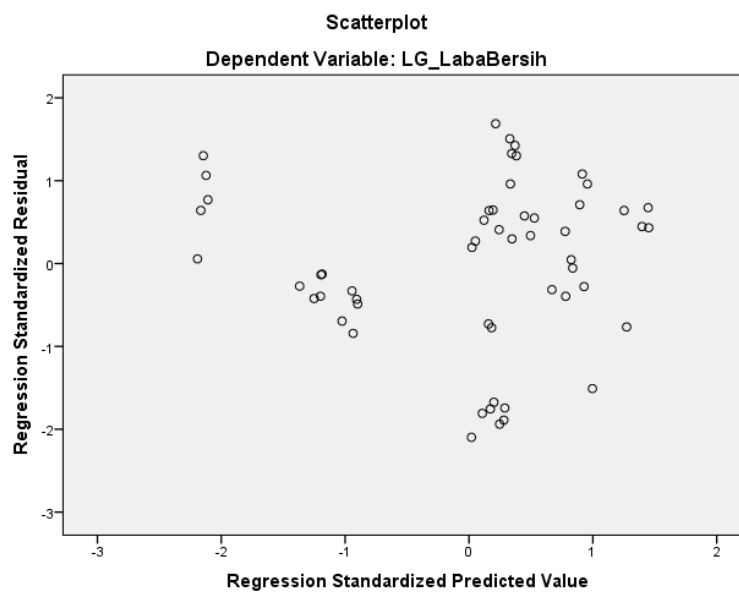
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 4) Uji heteroskedastisitas



5) Uji multikolonearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                           |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      | Collinearity Statistics |       |
| Model                     |                     | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)          | ,697                        | ,458       |                           | 1,522 | ,134 |                         |       |
|                           | LG_BebanProduksi    | ,117                        | ,096       | ,137                      | 1,213 | ,230 | ,147                    | 6,795 |
|                           | LG_BebanOperasional | ,788                        | ,108       | ,822                      | 7,269 | ,000 | ,147                    | 6,795 |

a. Dependent Variable: LG\_LabaBersih

6) Uji autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,950 <sup>a</sup> | ,902     | ,898              | ,30674                     | ,588          |

a. Predictors: (Constant), LG\_BebanOperasional, LG\_BebanProduksi

b. Dependent Variable: LG\_LabaBersih

7) Analisis regresi linear berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                           |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      | Collinearity Statistics |       |
| Model                     |                     | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)          | ,697                        | ,458       |                           | 1,522 | ,134 |                         |       |
|                           | LG_BebanProduksi    | ,117                        | ,096       | ,137                      | 1,213 | ,230 | ,147                    | 6,795 |
|                           | LG_BebanOperasional | ,788                        | ,108       | ,822                      | 7,269 | ,000 | ,147                    | 6,795 |

a. Dependent Variable: LG\_LabaBersih

8) Koefisien korelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,950 <sup>a</sup> | ,902     | ,898              | ,30674                     |

a. Predictors: (Constant), LG\_BebanOperasional, LG\_BebanProduksi

b. Dependent Variable: LG\_LabaBersih

9) Koefisien determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,950 <sup>a</sup> | ,902     | ,898              | ,30674                     |

a. Predictors: (Constant), LG\_BebanOperasional, LG\_BebanProduksi

b. Dependent Variable: LG\_LabaBersih

10) Uji simultan (uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 45,142         | 2  | 22,571      | 239,895 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 4,893          | 52 | ,094        |         |                   |
|       | Total      | 50,035         | 54 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: LG\_LabaBersih

b. Predictors: (Constant), LG\_BebanOperasional, LG\_BebanProduksi

11) Uji parsial (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)          | ,697                        | ,458       |                           | 1,522 | ,134 |                         |       |
|       | LG_BebanProduksi    | ,117                        | ,096       | ,137                      | 1,213 | ,230 | ,147                    | 6,795 |
|       | LG_BebanOperasional | ,788                        | ,108       | ,822                      | 7,269 | ,000 | ,147                    | 6,795 |

a. Dependent Variable: LG\_LabaBersih

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
***CURRICULUM VITAE***



**I. Data Pribadi**

- |   |                               |   |                                                            |
|---|-------------------------------|---|------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama                          | : | Rima Novia                                                 |
| 2 | Tempat dan Tanggal Lahir      | : | Bandung, 20 November 1996                                  |
| 3 | Jenis Kelamin                 | : | Perempuan                                                  |
| 4 | Agama                         | : | Islam                                                      |
| 5 | Status Pernikahan             | : | Belum Menikah                                              |
| 6 | Warga Negara                  | : | Indonesia                                                  |
| 7 | Alamat KTP                    | : | Jl Denki Blk No.49 RT/RW 06/08<br>Kel.Cigereleng Kec.Regol |
| 8 | No. Telepon/ <i>Handphone</i> | : | 087822562311                                               |
| 9 | <i>E-mail</i>                 | : | rima.fachri@gmail.com                                      |



## II. Pendidikan Formal

| Periode<br>(Tahun) | Sekolah/Institusi/<br>Universitas | Program<br>Studi/Jurusan | Jenjang<br>Pendidikan |
|--------------------|-----------------------------------|--------------------------|-----------------------|
| 2015 – 2019        | STIE EKUITAS                      | Akuntansi                | S1                    |
| 2012–2015          | SMK Negeri 15 Bandung             | Akomodasi<br>Perhotelan  | SMK                   |
| 2009–2012          | SMP Negeri 11 Bandung             | -                        | SMP                   |
| 2003–2009          | SD Negeri Babakan Priangan        | -                        | SD                    |

## III. Pendidikan Non Formal

| Tahun | Lembaga/Instansi               | Keterampilan                         |
|-------|--------------------------------|--------------------------------------|
| 2018  | <i>IEDUC</i>                   | <i>TOEFL, TOEIC, and EJS</i>         |
| 2017  | <i>Tax Center</i> STIE Ekuitas | Pelatihan Brevet Pajak A & B Terpadu |

## IV. Riwayat Pengalaman Kerja

| Periode | Instansi/Perusahaan     | Posisi                                        |
|---------|-------------------------|-----------------------------------------------|
| 2015    | Hotel Gino Feruci Braga | Magang<br>Satff Divisi Pastry                 |
| 2018    | Bank BNI                | Magang<br><i>Assistent Branchless Banking</i> |
| 2018    | DPRD Kota Bandung       | Praktik Kerja Lapangan                        |
| 2018    | PT Inilah Media Jabar   | Praktik Kerja Lapangan                        |